

**ANALISIS PEMAHAMAN MAHASISWA IAIN PALOPO PADA
PENGUNAAN KARTU ATM BERTEKNOLOGI CHIP PADA
BANK BRI CABANG KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2020**

**ANALISIS PEMAHAMAN MAHASISWA IAIN PALOPO PADA
PENGUNAAN KARTU ATM BERTEKNOLOGI CHIP PADA
BANK BRI CABANG KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



1. Dr. Hj. Ramlah Makkulase, M.M
2. Mujahidin, Lc., M.EI

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2020**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Wilda Majid
NIM : 16 0402 0213
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, September 2020

Yang membuat pernyataan,



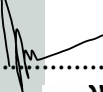
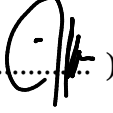
Wilda Majid
NIM 16/0402.0213

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**Analisis Pemahaman Mahasiswa IAIN Palopo pada Penggunaan Kartu ATM Berteknologi Chip pada Bank BRI Cabang Kota Palopo**” yang ditulis oleh **Wilda Majid NIM 16 0402 0213**, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu tanggal 09 September 2020 M bertepatan dengan 21 Muharram 1442 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Palopo, 15 September 2020 M
27 Muharram 1442 H

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M. | Ketua Sidang | (. ) |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | Sekretaris Sidang | (..... ) |
| 3. Muzayyanah Jabani, ST., M.M. | Penguji I | (..... ) |
| 4. Nur Ariani Aqidah, SE., M.Sc. | Penguji II | (..... ) |
| 5. Dr. Hj. Ramlah M., M.M. | Pembimbing I | (. ) |
| 6. Mujahidin, Lc., M.EI. | Pembimbing II | (..... ) |

Mengetahui

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Ramlah M., M.M.
NIP. 19610208 199403 2 001

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah



Hendra Safri, S.E., M.M.
NIP. 19861020 201503 1 001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصِدًا
أَبَهِاجَمَعِينَ

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun dalam bentuk sederhana. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun senantiasa diharapkan guna melengkapi persyaratan dalam rangka penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri Palopo. Sholawat serta salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya, yang telah berhasil menaburkan mutiara-mutiara hidayah diatas puing-puing kejahilan demi mewujudkan rahmatan lil-alam.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan akan tetapi, berkat bantuan, dorongan, dan bimbingan serta partisipasi dari berbagai pihak dan juga ketentuan penulis, maka kesulitan dan hambatan tersebut dapat teratasi.

Oleh karena itu, wajarlah sekiranya dalam kesempatan ini dengan segala kerendahaan hati dan penuh rasa syukur penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, semangat, doa, bimbingan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini kepada:

Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada orang tua tercinta almarhum ayahanda Abd Majid dan ibunda Rahmawati yang senantiasa memanjatkan doa kehadiran Allah SWT. Memohonkan keselamatan dan kesuksesan bagi putrinya, telah mengasuh dan mendidik penulis dengan kasih sayang sejak kecil hingga sekarang begitu banyak pengorbanan yang telah mereka berikan kepada penulis baik secara moril maupun material. Sungguh penulis tidak mampu membalas semua pengorbanan dan kasih sayang yang telah diberikan sampai sekarang. Hanya doa yang dapat diberikan untuk mereka, semoga senantiasa dalam berada dalam limpahan kasih sayang Allah SWT.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yaitu:

1. Dr. Abdul Pirol, M.Ag sebagai Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor I, Dr. H. Muammar Arafat, M.H. Wakil Rektor II, Dr Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M dan Wakil Rektor III, Dr. Muhaemin, M.A yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, dalam hal ini Dr. Hj. Ramlah Makkulase M.M. Wakil Dekan I, Muhammad Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A Wakil Dekan II, Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA. Wakil Dekan III. Dr. Takdir, S.H., M.H. dan ketua Program Studi

Perbankan Syariah, Hendra Safri, M.M. yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

3. Dr. Hj. Ramlah Makkulase M.M dan Mujahidin Lc., M.El yang masing-masing sebagai pembimbing I dan II yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Muzayyanah Jabani, ST., M.M. dan Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Ak. yang masing-masing sebagai penguji I dan II yang telah memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen penasehat Akademik, Zainuddin S, S.E., M.Ak.
6. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepala perpustakaan dan segenap karyawan dan karyawan di dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah memberikan peluang untuk penulis dalam mengumpulkan sumber buku yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Sahabat penulis Sri Risnayani, Suci Ramadani, Tenri Ewang Masdar, Yuyu, Sri Wahyuni, Vhiky Ariani dan Wildayanti yang selalu ada dalam suka maupun duka untuk penulis
9. Teman-teman seperjuangan terutama Angkatan 2016 Perbankan Syariah F yang selama ini selalu memberikan motivasi dan bersedia membantu serta senantiasa memberikan saran sehubungan dengan penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman KKN Posko Desa Balantang yang selalu mengarahkan dan memberi semangat dalam menyusun skripsi ini.

Teriring doa, semoga amal kebaikan serta keikhlasan pengorbanan mereka mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT. Dan selalu diberi petunjuk ke jalan yang lurus serta mendapat Ridho-nya amin.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam rangka kemajuan bersama dan semoga usaha penulis, bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan serta masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun, penulis menerima dengan hati yang ikhlas. Semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud penulis dan bermanfaat bagi yang memerlukan serta dapat bernilai ibadah disisi-Nya Amin.

Palopo

Wilda Majid

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat di bawah ini:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	s'a	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	H	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda diakritik atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Latin	keterangan
اَ	<i>fathah</i>	A	a
اِ	<i>kasrah</i>	I	i
اُ	<i>Dammah</i>	U	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اُوْ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ
هَوَّلَ

:*kaifa*
:*hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اِوْ	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
وِ	<i>dammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ

: *māta*

رَمَى

: *rāmā*

قِيلَ

: *qīla*

يَمُوتُ

: *yamūtu*

4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجِّئْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
نُعِمْ	: <i>nu'ima</i> [[
عُدُّوْ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ّ ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiyy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشمس
الزَّلْزَلَة
الفَلَسَفَة
الْبِلَادُ

: *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
: *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)
: *al-falsafah*
: *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ
النَّوْءُ
سَيِّئٌ
أَمْرٌ

: *ta'murūna*
: *al-nau'*
: *syai'un*
: *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata *al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *alhamdulillah*, dan *munaqasyah*. Namun, bila

kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī
Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. *Lafz al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ *lāh* اللَّهُ *lāh*

adapuntā'*marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

10. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nam[[[a diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

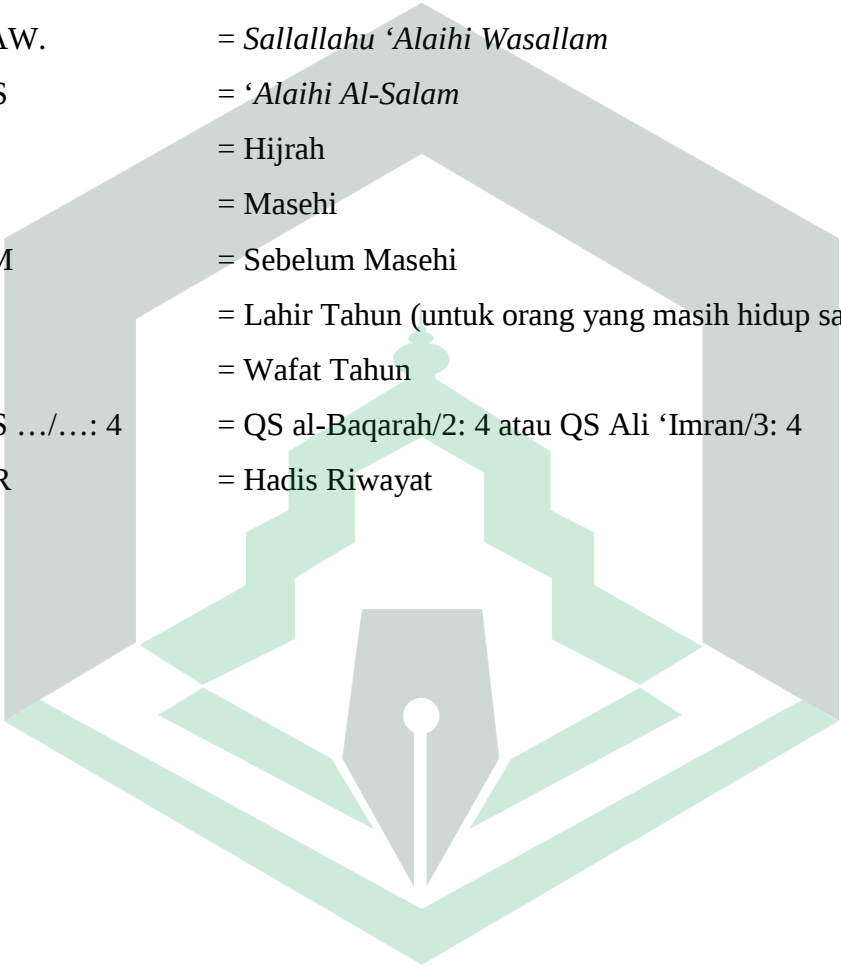
Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:



SWT.	= <i>Subhanahu Wa Ta'ala</i>
SAW.	= <i>Sallallahu 'Alaihi Wasallam</i>
AS	= <i>'Alaihi Al-Salam</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PRAKATA	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	v
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR AYAT	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR ISTILAH	xviii
ABSTRAK	xix
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
 BAB II KAJIAN TEORI	 7
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	7
B. Deskripsi Teori	11
1. Pengertian Pemahaman.....	11
2. ATM	18
3. Teknologi Chip.....	22
C. Kerangka Pikir.....	26
 BAB III METODE PENELITIAN	 28
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	28
B. Fokus Penelitian	29
C. Definisi Istilah.....	29
D. Desain Penelitian.....	31
E. Data dan Sumber Data	31
F. Instrumen Penelitian.....	31
G. Teknik Pengumpulan Data.....	32
H. Pemeriksaan Keabsahan Data	33
I. Teknik Analisis Data.....	34
 BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	 37
A. Deskripsi Data	37
B. Hasil dan Pembahasan	45

BAB V PENUTUP.....	46
A. Simpulan.....	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN	65



DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan ayat 1 QS al-Baqarah/2: 267	2
---	---



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tingkatan Pemahaman dalam Ranah Kognitif	14
Tabel 4.1 Data Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Ekonomi Islam Angkatan Tahun 2017.....	45
Tabel 4.2 Pengenalan kartu ATM chip	45
Tabel 4.3 Mengganti kartu ATM chip menjadi <i>magnetic stripe</i>	46
Tabel 4.4 Pengetahuan tentang kartu ATM chip	46
Tabel 4.5 Alasan ATM <i>magnetic stripe</i> beralih ke ATM <i>chip</i>	47
Tabel 4.6 Model kartu ATM chip	48
Tabel 4.7 Model kartu ATM streep magnetik.....	48
Tabel 4.8 Kelebihan dan kekurangan ATM chip	49
Tabel 4.9 Perbedaan antara kartu chip ATM dan ATM <i>magnetic stripe</i>	50
Tabel 4.10 Penerapan kartu ATM chip	51
Tabel 4.11 Dalam praktiknya, kelebihan chip ATM	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka pikir.....	24
--------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman wawancara

Lampiran 2 Dokumentasi wawancara

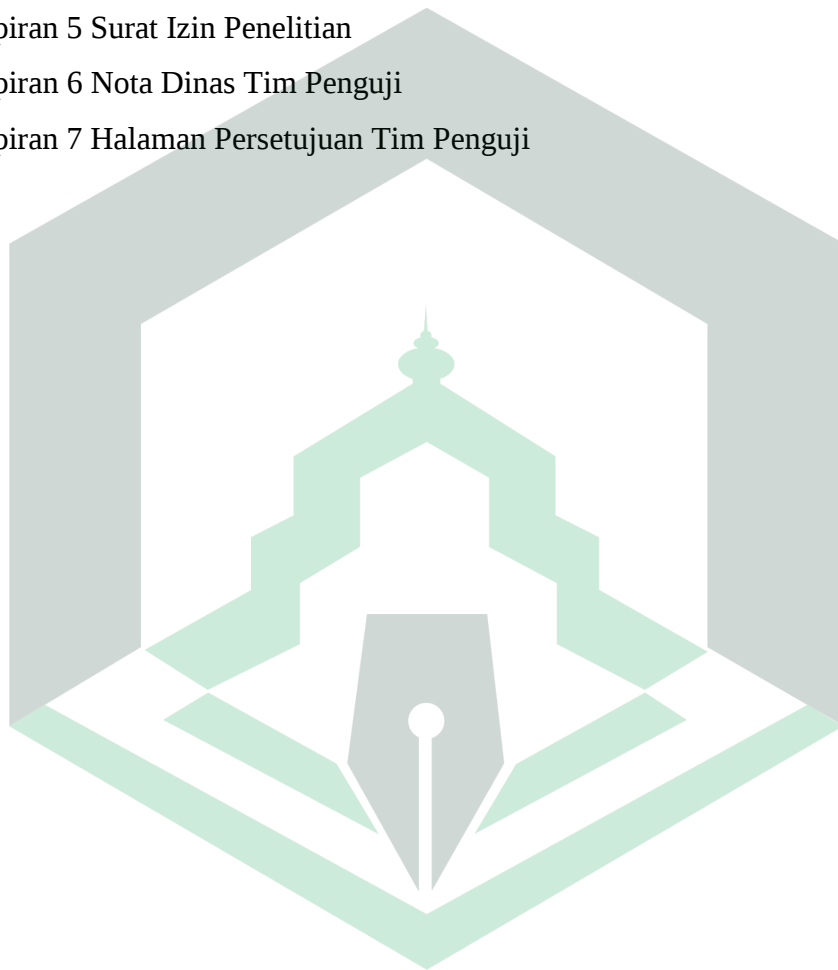
Lampiran 3 Kartu Kontrol

Lampiran 4 Berita Acara

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian

Lampiran 6 Nota Dinas Tim Penguji

Lampiran 7 Halaman Persetujuan Tim Penguji



DAFTAR ISTILAH

SWT	= <i>Subhana wata'ala</i>
SAW	= <i>Shallallahu'alahi wasallam</i>
AS	= <i>'Alahi Salam</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
I	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat tahun
QS.../...:4	= Q.S al-Baqarah/2:4 atau Q.S Ali 'Imran/3:4
HR	= Hadist Riwayat
IAIN	= Institut Agama Islam Negeri
STAIN	= Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
DJB	= <i>De Javasche Bank</i>
ATM	= Anjungan Tunai Mandiri
CHIP	= <i>Integrated Circuit</i>
RFID	= <i>Radio Frequency identification</i>

ABSTRAK

Wilda Majid, 2019. “*Analisis Pemahaman Mahasiswa IAIN Palopo pada Penggunaan Kartu ATM Berteknologi Chip pada Bank BRI Cabang Kota Palopo*”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Ramlah Makkulase dan Mujahidin.

Skripsi ini membahas tentang pemahaman mahasiswa IAIN Palopo pada penggunaan kartu ATM berteknologi chip pada Bank BRI cabang Kota Palopo: untuk mengetahui bagaimana pemahaman mahasiswa, mahasiswa yang dimaksud adalah mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2017 di kampus IAIN Palopo. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemahaman mahasiswa pada penggunaan kartu ATM berteknologi chip. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan, desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data berubah kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang dapat diamati. Sumber data yang peneliti gunakan ada dua yaitu sumber data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh melalui hasil penelitian langsung terhadap objek berupa wawancara. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung berupa buku atau arsip baik yang dipublikasikan serta catatan bukti yang telah ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa IAIN Palopo pada penggunaan kartu ATM berteknologi chip diantaranya, pertama model kartu ATM berchip dapat dibedakan dari penampilan fisiknya, jika kartu yang memiliki satu pita garis hitam memanjang maka kartu tersebut masih menerapkan mekanisme yang lama yaitu *magnetic stripe*, sedangkan model kartu ATM chip yaitu memiliki chip pada kartu ATM seperti pada kartu perdana yang akan terbaca apabila dimasukkan dalam mesin ATM untuk melakukan transaksi dan umumnya berbentuk persegi warna kuning. Sedangkan perbedaan dari segi teknologi, terdapat perbedaan otentikasi akses ke jaringan antara kartu ATM chip dan *magnetic stripe*. Chip memiliki *security* yang dicek saat bertransaksi dengan menggunakan mesin ATM, sementara data di *magnetic stripe* tidak di *password*. Inilah alasan data pada kartu ATM *magnetic stripe* lebih mudah dicuri oleh pihak lain yang tidak bertanggung jawab. Kedua, manfaat mahasiswa mengetahui penggunaan kartu ATM berchip agar lebih memaksimalkan penggunaan kartu ATM dan mengetahui kelebihan dan kekurangan kartu ATM chip. Ketiga tingkat pemahaman mahasiswa tentang penggunaan kartu ATM chip yaitu sebesar 63% atau 16 informan yang belum paham dan yang sudah paham sebesar 37% atau 9 informan.

Kata Kunci: Pemahaman, kartu ATM, Chip

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan tumbuh tak terpisahkan dari sejarah panjang perjalanan bangsa Indonesia, pada waktu itu Indonesia masih dalam bentuk kerajaan yang kemudian berubah menjadi nusantara, kegiatan perdagangan telah dimulai sebelum dan sesudah kemerdekaan. Pada saat kemerdekaan perbankan di Indonesia tumbuh dan pemerintah Republik Indonesia menasionalisasi De Javasche Bank (DJB). Apa yang dinyatakan oleh pemerintah Hindia Belanda pada tahun 1928 DJB menjadi Bank Sentral untuk Republik Indonesia Serikat (RIS).¹

Pada saat setelah kemerdekaan, berdasarkan PP No.1 tahun 1946, dijelaskan bahwa BRI adalah bank pertama di Republik Indonesia. Selanjutnya, BRI telah berganti nama beberapa kali, seperti Bank Koperasi Petani dan Nelayan (BKTN), yang merupakan hasil penggabungan beberapa bank, Bank Negara Indonesia unit II di bidang Pedesaan, dan dengan diberlakukannya UU No. 14 tahun 1967 tentang Hukum Dasar Perbankan dan UU No. 13 tahun 1986 tentang Hukum Bank Sentral, terdapat pemisahan fungsi menjadi dua bank termasuk BRI dan Bank Impor Ekspor (EXIM). Selanjutnya, berdasarkan UU No. 21 tahun 1968 BRI ditetapkan sebagai Bank Umum.²

¹Muammar Arafat Yusmad, *Aspek Hukum Perbankan Syariah Dari Teori ke Praktik*, edisi I. (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), 7

²Muammar Arafat Yusmad, *Aspek Hukum Perbankan Syariah Dari Teori ke Praktik*, edisi I. (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), 9

Sekarang perbankan Indonesia tumbuh sangat cepat dan benar dengan berbagai jenis layanan perbankan dan terus berinovasi untuk meluncurkan produk-produk unggulan. Pertumbuhan perbankan yang semakin canggih dan inovatif menuntut keseriusan pemerintah sebagai pengontrol ekonomi nasional, termasuk perbankan.

Pada dasarnya setiap individu membutuhkan layanan, bahkan secara eksplisit dapat dikatakan bahwa layanan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan setiap masyarakat individu yang selalu menuntut layanan yang baik dan terarah.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Terjemahan:

"Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kamu keluarkan dari bumi untuk kamu dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu nafkahkan darinya padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah bahwasanya Allah Maha kaya lagi Maha Terpuji." (Surat al-Baqarah: 267).

Ayat di atas menjelaskan bahwa Islam sangat memperhatikan layanan yang berkualitas, memberi yang baik, dan tidak buruk kepada orang lain.

Perkembangan teknologi mencakup berbagai aspek, termasuk pengembangan teknologi perbankan yang bertujuan untuk memberikan layanan maksimal kepada publik dan memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi, seiring waktu di mana kebutuhan pelanggan untuk kemudahan melakukan transaksi semakin meningkat.

Kartu debit adalah fasilitas yang digunakan oleh bank untuk pelanggan mereka. Saat ini setiap pembukaan rekening baru di semua bank pemerintah dan swasta di Indonesia langsung ditawarkan oleh fasilitas kartu debit. Fasilitas ini tidak ditawarkan secara gratis. Saldo pelanggan dikurangkan sesuai dengan harga /tarif untuk membuat kartu debit, di mana pada setiap bank harga dikurangkan sesuai dengan harga pembuatan kartu debit, di mana setiap bank harganya bervariasi sesuai dengan kondisi yang ditentukan oleh masing-masing bank.³

Kartu debit adalah fasilitas dalam bentuk layanan transaksi untuk penarikan simpanan nasabah untuk digunakan dalam kegiatan sehari-hari tanpa akuntansi, transaksi ini tentu saja tidak dapat dilakukan di mana saja, transaksi ini hanya dapat dilakukan di tempat-tempat yang memiliki jaringan kartu debit.⁴

Di era globalisasi ini, kejahatan dapat terjadi kapan saja dan di mana saja serta pelakunya. Berbicara tentang kejahatan, tidak bisa dilupakan sebagai tempat kejahatan atau dengan bahasa lain, kejahatan bisa saja terjadi di masyarakat dan berkembang seiring dengan perkembangan kehidupan manusia.

Melalui perkembangan teknologi informasi, hal ini memberikan banyak kemudahan bagi mahasiswa IAIN Palopo, tetapi perkembangan ini juga secara bersamaan memunculkan berbagai masalah yang begitu sulit untuk menemukan solusi yang tepat. Salah satu masalah yang muncul akibat kemajuan teknologi

³Agustinus Rokhus GAW "Analisis Sikap Pelanggan Terhadap Fasilitas Layanan Kartu Debit" (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2007), 1

⁴Agustinus Rokhus GAW, *Analisis Sikap Pelanggan terhadap Fasilitas Layanan Kartu Debit*. (Yogyakarta: Universitas Tesis Sanata Dharma Yogyakarta, 2007)
 .1<https://garuda.ristekdikti.go.id>.

informasi yaitu lahirnya kejahatan baru, terutama yang menggunakan internet sebagai alat.

Sehingga terciptalah salah satu produk yaitu kartu ATM, ATM atau yang biasa disebut mesin teller otomatis adalah terminal atau mesin komputer yang terhubung ke jaringan komunikasi bank, yang memungkinkan pelanggan /nasabah untuk melakukan transaksi keuangan secara individual tanpa bantuan teller atau petugas bank lainnya.⁵

Seiring waktu penggunaan ATM telah berubah dari teknologi *streeep magnetik* menjadi teknologi chip. Di antara mahasiswa IAIN Palopo, tentu saja, mereka akrab dengan kartu ATM, terutama *magnetic stripe* ATM yang sejak awal telah digunakan. Namun, baru-baru ini tepatnya pada Oktober 2018 ada permintaan dari Bank Indonesia untuk segera menukar kartu ATM *magnetic stripe* ke chip dengan batas waktu pertukaran 31 Desember 2021. Otomatis ini adalah hal yang baru dan begitu asing bagi mahasiswa. Jadi peneliti perlu menganalisis bagaimana mahasiswa IAIN Palopo memahami penggunaan kartu ATM menggunakan teknologi chip.

Berdasarkan latar belakang yang disajikan, menarik untuk melakukan penelitian yang akan dituangkan dalam skripsi berjudul "Analisis Pemahaman Mahasiswa IAIN Palopo pada Penggunaan Kartu ATM Berteknologi Chip pada Bank BRI Cabang Kota Palopo.

⁵Muammar Arafat Yusmad, *Aspek Hukum Perbankan Syariah Dari Teori ke Praktik, edisi I.* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), 69

B. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah penelitian, batasan masalah dibuat, pembahasan masalah dimaksudkan untuk memperoleh pemahaman sesuai dengan tujuan yang ditetapkan sehingga masalah yang akan diteliti tidak terlalu luas.

1. Batasan masalah penelitian ini hanya berfokus pada pemahaman mahasiswa tentang teknologi kartu ATM chip.
2. Objek penelitian adalah mahasiswa program studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana model ATM berteknologi chip dengan ATM *magnetic stripe*?
2. Apa manfaat mahasiswa IAIN Palopo mengetahui penggunaan ATM berteknologi chip?
3. Bagaimana pemahaman mahasiswa IAIN Palopo terhadap penggunaan ATM berteknologi chip di bank BRI?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui model ATM berteknologi chip dengan *magnetic stripe*
2. Untuk mengetahui apa saja manfaat mahasiswa IAIN Palopo mengetahui penggunaan kartu ATM berteknologi chip.

3. Untuk mengetahui seberapa besar pemahaman mahasiswa IAIN Palopo pada penggunaan kartu ATM berteknologi chip di Bank BRI.

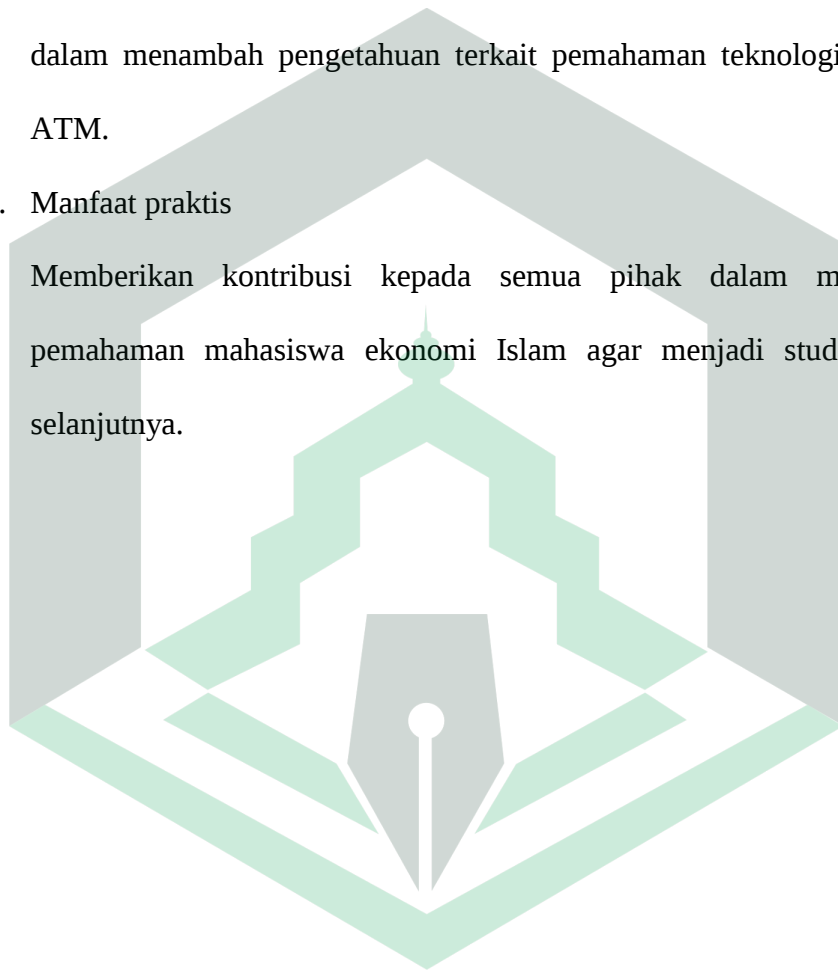
E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis untuk penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam menambah pengetahuan terkait pemahaman teknologi chip kartu ATM.

2. Manfaat praktis

Memberikan kontribusi kepada semua pihak dalam mengevaluasi pemahaman mahasiswa ekonomi Islam agar menjadi studi penelitian selanjutnya.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Amena Kristia Sitanggang dengan judul "Analisis tingkat Pemahaman Publik terhadap Produk Keuangan di Deli Serdang" menggunakan metode kualitatif berdasarkan analisis data, kesimpulan pertama yang dapat ditarik, pelanggan semata-mata memahami fungsi produk-produk keuangan yang mereka gunakan. Kedua, dalam meningkatkan pemahaman Tanung Morowa mengenai produksi keuangan yang ditawarkan oleh bank, bank masih kekurangan informasi mengenai produk yang mereka miliki. Sehingga orang tidak mengerti atau memahami tentang produk yang ada.⁶

Perbedaan dalam penelitian di atas adalah bahwa penelitian ini membahas pemahaman teknologi chip kartu ATM, sedangkan penelitian di atas membahas produk keuangan yang terkait dengan bank. Persamaan dalam penelitian ini sama dengan membahas tingkat pemahaman suatu produk di bank.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Syaifullah Prodi Manajemen di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim dengan judul "Pengaruh Penggunaan Kartu kredit terhadap Kepuasan Pelanggan di PT. Bank Mandiri Cabang"

⁶Amena Kristia Sitanggang "Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat tentang Produk Keuangan Deli Serdang" 2 no. 7 (10 Januari 2020): 422,<https://www.e-jurnal.com/2015/12/analysis-level-invation-masyarakat.html>.

dari deskripsi setiap 3 pertanyaan, dengan variabel penelitian pemanfaatan kartu ATM yang terdiri dari penarikan tunai, setoran tunai, pembelian, transfer dana, pembelian dan pembelian dapat dilihat bahwa jawaban responden sangat puas artinya responden sangat puas dengan manfaat kartu ATM dan Bank Mandiri Ahmad Yani Pekanbaru.⁷

Perbedaan dalam penelitian di atas adalah bahwa penelitian ini membahas tingkat pemahaman mahasiswa sedangkan penelitian di atas membahas pengaruh penggunaan kartu ATM. Persamaan dengan penelitian ini sama dengan meneliti tentang kartu ATM.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rachma Hidayanti, Erlinda, dan Amalia Suzianti dengan jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Indonesia dengan judul "Merancang Roadmap Produk dan Teknologi pada Uang Elektronik Berbasis Chip di Indonesia" dari deskripsi menentukan elektronik fitur yang mewakili pendapat konsumen dilakukan dengan menghitung nilai utilitas dari setiap gabungan. Kombinasi yang memiliki nilai utilitas total tertinggi adalah kombinasi yang akan diusulkan sebagai fitur uang elektronik standar. Kombinasi fitur uang elektronik. Kombinasi fitur uang elektronik yang diperoleh adalah minimal Rp. 20.000, tidak ada saldo minimum yang harus tersedia dalam uang elektronik dalam melakukan pembayaran, tidak ada pembayaran dalam satu transaksi, ada batas validitas kartu yaitu selama 5 tahun dan ada jenis keamanan seperti PIN. Sebagai uang elektronik, selanjutnya adalah merancang roadmap

⁷Syifullah "Pengaruh Penggunaan Kartu ATM Terhadap Kepuasan Pelanggan di PT. Bank Mandiri Cabang Ahmad Yani Pekanbaru" (21 Desember 2018), <https://www.scribd.com/document/368856217/BAB-II-ku>.

produk dan teknologi pada uang elektronik pada tahun 2025. Desain roadmap produk dan teknologi diharapkan menjadi standar untuk uang elektronik berbasis chip di Indonesia untuk mewujudkan interoperabilitas antara uang elektronik. Dengan terwujudnya interoperabilitas antara uang elektronik, Bank Indonesia berharap satu kartu yang dimiliki oleh konsumen dapat digunakan di berbagai merchant. Sehingga penggunaan uang elektronik terus meningkat dan penciptaan masyarakat uang semakin sedikit.⁸

Perbedaan dalam penelitian di atas, yaitu, penelitian ini membahas teknologi pada kartu ATM, sedangkan studi di atas membahas teknologi yang berkaitan dengan uang elektronik. Kesamaan dengan penelitian ini adalah mereka berdua meneliti tentang teknologi chip / roadmap.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Onny Rafizan dari jurnal Telematika dan Masyarakat Informasi dengan judul "Studi Pengembangan Pasar Kartu Smart Indonesia di Sektor Perbankan". Dari pembahasan di atas kita mendapatkan gambaran tentang kondisi pasar kartu pintar khususnya di bagian perbankan di Indonesia. Di sisi permintaan, penggunaan kartu pintar di bidang perbankan sejauh ini mencakup penggunaan 16.043.347 kartu pada kartu kredit, dari tahun 2003 hingga 2014, dengan tingkat pertumbuhan sekitar 1 juta per tahun, dan penggunaan kartu e-money sebagai sebanyak 35.738.233 kartu, dari 2007 hingga 2014, dengan

⁸Amalia Suzianti, Rachma Hidayati, dan Erlinda Muslim, *Merancang Roadmap Produk dan Teknologi pada Uang Elektronik Bass-Bassed di Indonesia* "jurnal manajemen teknologi 14, No.1 (9 Januari 2020): 11, <http://garuda.ristekdikti.go.id/documents/detail/526352>. \

tingkat pertumbuhan sekitar 4 juta per tahun. Saat menggunakan kartu debit sejauh ini, sebagian besar bank masih menggunakan kartu strip magnetik, tetapi di masa depan mereka akan beralih ke kartu pintar atau kartu chip. Dari transisi ini, potensi penggunaan kartu pintar pada kartu debit adalah 105.821.688 kartu yang telah beredar hingga 2014, dengan pertumbuhan sekitar 8 juta per tahun.⁹

Perbedaan dalam penelitian diatas, yaitu penelitian diatas membahas tentang perkembangan kartu pintar di sektor perbankan, sedangkan studi ini membahas pemahaman mahasiswa tentang kartu chip. Dan persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas kartu chip

5. Penelitian yang dilakukan oleh FX Budi Rahardjo "Merancang Brankas Keselamatan Otomatis dengan Kartu Chip Berbasis Mikrokontroler" menjelaskan bahwa desain keselamatan otomatisasi dengan kartu chip berbasis mikrokontroler pada prinsipnya sesuai dengan spesifikasi yang direncanakan, (1) membuat desain konstruksi yang aman dan merakit serangkaian sistem kotak penyimpanan otomatis dengan kartu chip berbasis mikrokontroler, (2) berorientasi perangkat yang dapat membaca data akses dari kartu chip. (3) membuat perangkat lunak yang akan digunakan untuk mengontrol sistem otomasi keselamatan yang aman

⁹Onny Rafizan, *Studi Pengembangan Pasar Kartu Smart Indonesia di Sektor Perbankan*, 8 No. 1 (8 Januari 2020): 47, <http://garuda.ristekdikti.go.id/documents/detail/526352>.

dengan kartu chip berbasis mikrokontroler; (4) desain sistem otomasi keselamatan yang aman telah terbukti andal.¹⁰

Perbedaan dalam penelitian di atas bahwa dalam penelitian ini membahas pemahaman mahasiswa tentang penggunaan kartu chip. Sedangkan penelitian di atas membahas desain brankas pengaman otomatisasi dengan kartu chip. Persamaannya sama-sama membahas teknologi chip

B. Deskripsi Teori

1. Pemahaman

a. Pengertian pemahaman

Pemahaman diartikan sebagai salah satu bentuk menuntut ilmu. Pemahaman ini terbentuk sebagai hasil dari proses pembelajaran. Keterampilan untuk memahami adalah bagian penting dari mempelajari sesuatu atau pengetahuan. Seseorang yang mempunyai pengetahuan dan mengetahui sesuatu, tetapi tidak pasti untuk memahaminya. Namun, seseorang yang memiliki pengertian tentu tahu. Pemahaman adalah proses adaptasi dan transformasi pengetahuan, pemahaman adalah dasar bagi mahasiswa untuk membangun wawasan dan kebijaksanaan.¹¹

Intinya, pemahaman adalah salah satu bentuk hasil belajar. Pengertian ini terbentuk sebagai hasil dari proses pembelajaran. Pemahaman berasal dari kata pengertian dasar yang berarti pengertian. Menurut KBBI kependekan dari

¹⁰FX Budi Rhardjo, *Merancang Otomatisasi Safes dengan Kartu Chip Berbasis Microcontreler*. (9 Januari 2020): 8,<http://garuda.ristekdikti.go.id/documents/detail/55664>.

¹¹ Gardner, *Apa yang harus dipahami semua siswa*, (New York: Simon & Schuster Inc., 1999) 11

kamus besar bahasa Indonesia, pengertian berarti proses bagaimana memahami atau memahamkan.

Dalam domain kognitif taksonomi Bloom menunjukkan level keterampilan yang dicapai dari terendah ke tertinggi. Ini bisa dikatakan bahwa dari sekedar pengetahuan, pemahaman lebih tinggi.

Pengertian adalah perilaku yang menunjukkan kemampuan mahasiswa untuk memahami pemahaman konsep, pengetahuan mencakup perilaku menerjemahkan, menafsirkan, menyimpulkan atau mengekstrapolasi (menghitung) konsep menggunakan kata-kata atau simbol lain yang mereka pilih sendiri.¹²

Menurut Winkel dan Muktar pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengambil poin utama dan makna serta pemahaman tentang apa yang dipelajari, kemudian dapat menyatakan dan menggambarkan konten utama dan mampu menyajikan data yang diperoleh ke dalam bentuk lain.¹³

Poesprojo mengatakan bahwa pemahaman bukan hanya kegiatan berpikir, tetapi pergeseran posisi dari berdiri dalam situasi atau dunia orang lain. Mengalami kembali situasi yang dihadapi oleh individu lain, dalam etnisitas (sumber pengetahuan tentang kehidupan, aktivitas untuk mengalami pikiran), pemahaman yang dialami. Memahami adalah semua yang melibatkan berpikir

¹² Syarofi Abdullah, "Pemahaman Mahasiswa tentang Sistem Pembagian Keuntungan Bank Syariah pada Mahasiswa Akuntansi Diploma III Universitas Negeri Yogyakarta" 2015

¹³ Wellasari, *Pemahaman Siswa tentang Prinsip-Prinsip Dasar Operasi Bank Islam*, (Skripsi; Palopo: IAIN Palopo, 2019), 12

secara diam-diam, menemukan diri Anda dalam diri orang lain.¹⁴ Dengan kata yang berbeda, pengertian merupakan memahami akan sesuatu dan mampu melihatnya dari berbagai aspek. Memahami adalah tingkat kemampuan seseorang untuk berpikir satu tingkat lebih tinggi dari ingatan dan menghafal.

Menurut Yunus Anas, pemahaman didefinisikan kemampuan untuk menggunakan pengetahuan yang telah diingat lebih atau kurang dengan apa yang telah diajarkan dan sesuai dengan tujuan penggunaan.¹⁵

Suharsimi mengemukakan bahwa pemahaman adalah tempat di mana seseorang pandai membedakan, menebak, mempertahankan ekspansi, menjelaskan, melepaskan, memperkirakan, dan menarik kesimpulan, memberi contoh, dan menulis kembali.¹⁶

Dari berbagai pendapat para ahli, pemahaman pada dasarnya memahami sesuatu berarti seseorang dapat membedakan, menebak, menjelaskan, menafsirkan, menentukan dan menyimpulkan serta memberi contoh.

Jadi, dengan memahami seseorang mampu memahami tujuan dari sesuatu yang dipelajari, tetapi juga memiliki kemampuan untuk memahami konsep pelajaran.

Benjamin S.B menyusun pada tahun 1956 Taksonomi Bloom yang merupakan taksonomi yang terkenal di dunia pendidikan. Akan tetapi, apa

¹⁴Wellasari, *Pemahaman Siswa tentang Prinsip-Prinsip Dasar Operasi Bank Islam*, (Skripsi; Palopo: IAIN Palopo, 2019), 13

¹⁵Lihat, *Memahami Memahami Dalam Belajar*.
<https://www.referensimakalah.com/2013/05/pengertian-pengertian-dalam-learning.html>.

¹⁶ Arikunto Suharsimi, *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009),

yang sebetulnya diketahui adalah hasil kelompok penilaian Universitas yang terdiri dari MD Engelhart, Benjamin S. B, E. Furst, WH Hill, dan Dr. Krathwohl, yang selanjutnya didukung oleh Ralph W. Tyler. Mereka mengembangkan klasifikasi tingkat perilaku intelektual (perilaku intelektual), yang selanjutnya dikenal sebagai taksonomi, meliputi tiga domain (domain), yaitu kognitif (kognitif), psikomotor (psikomotor), dan sikap (afektif). Domain kognitif memiliki enam tingkatan, yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.¹⁷

Sedangkan untuk tingkat pemahamannya diklasifikasikan menjadi tiga jenis, yaitu:

Tabel 2.1 Tingkat Pemahaman di Domain Kognitif

Jenis pengertian	Definisi
Penerjemah (Terjemahan)	Kemampuan untuk memahami suatu gagasan diungkapkan dengan cara lain dari pernyataan asli yang diketahui sebelumnya
Interpretasi (Interpretasi)	Penjelasan atau ringkasan komunikasi, misalnya menafsirkan berbagai data sosial yang direkam, dimodifikasi, atau disusun dalam bentuk lain seperti grafik, tabel, diagram
Ekstrapolasi	Memperluas kecenderungan di luar data untuk menemukan implikasi, konsekuensi, efek, efek sesuai dengan kondisi suatu fenomena pada awalnya, misalnya, membuat pernyataan eksplisit untuk mengatasi kesimpulan dalam sebuah karya sastra

Sumber: Diproses dari A Taksonomi Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Penilaian: Revisi Taksonomi Bloom untuk Tujuan Pendidikan yang disusun oleh Lorin W. Anderson dan David R Krathwol pada tahun 2001 dalam jurnal Iamm Gunawan dan Anggraini Retno Palupi.

¹⁷ WS Winkel, *Teaching Psychology*, (Jakarta: Gramedia, 1987), 149

b. Bentuk pemahaman

Pemahaman adalah kemampuan akal untuk memahami makna dan maksud materi yang telah dipelajari sebelumnya. Winkel mengambil dari taksonomi Bloom yang dikembangkan untuk mengklasifikasikan tujuan pengajaran. Bloom dalam hal ini membaginya menjadi tiga kategori, salah satunya adalah bagian dari aspek kognitif. Ini karena di ranah kognitif. Ini karena dalam ranah kognitif meliputi aspek yang lengkap, yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, dan evaluasi. Semua aspek ini merupakan tingkat hirarki kesulitan dari tingkat pemikiran terendah, yaitu pemahaman ke tingkat tertinggi, yaitu evaluasi.¹⁸

Kemampuan untuk memahami dari hasil belajar adalah tingkat tipe pembelajaran yang lebih tinggi dibandingkan dengan hanya mengetahui dari belajar. Nana Sudjana mengatakan bahwa ada tiga kategori pemahaman,¹⁹ itu adalah:

- 1) Level terendah adalah pemahaman, dimulai dari hanya menerjemahkan dalam arti sebenarnya, menafsirkan dan menerapkan prinsip-prinsip
- 2) Level kedua adalah pemahaman interpretasi, tingkatan ini lebih baik dari sebelumnya yaitu sebagai penghubung bagian-bagian bawah antara apa yang diketahui sesudahnya atau menyangkutpautkan beberapa bagian grafik (data) dengan kejadian, dan juga membedakan yang inti dengan yang bukan inti.

¹⁸ WS Winkel, *Teaching Psychology*, (Jakarta: Gramedia, 1996), 245

¹⁹Nana Sudjana, *Penelitian tentang Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: Youth Rosdakarya, 1992), 24

3) Tingkat ketiga merupakan tingkat pemaknaan ekstrapolasi. Tingkatan ini memiliki kemampuan tingkat ekstrapolasi berarti seseorang mampu melihat dibalik yang tertulis, dapat membuat estimasi, prediksi berdasarkan pada pemahaman dan keadaan yang dijelaskan dalam ide-ide atau simbol, serta kemampuan untuk membuat kesimpulan yang terhubung dengan implikasinya. dan konsekuensi.²⁰

c. Faktor yang mempengaruhi pemahaman.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman atau kesuksesan dalam belajarmahasiswa menurut Slameto yaitu sebagai berikut:

1) Faktor internal, yaitu:

a. Faktor jasmani

Termasuk dalam faktor jasmani diantaranya faktor kesehatan dan kecacatan, penyakit, atau perkembangan yang tidak sempurna.

b. Faktor psikologis

Setidaknya ada tujuh faktor yang diklasifikasikan dan faktor yang dalam mempengaruhi psikologi dalam pembelajaran, diantaranya kecerdasan, perhatian, minat, bakat, kematangan dan kesiapan.

c. Faktor kelelahan

Kelelahan pada seseorang dapat dibagi menjadi dua, diantaranya kelelahan jasmani yaitu apabila seseorang terlihat lemah, lesu, lelah. Sementara itu, kelelahan rohani dapat dilihat dengan melihat depresi dan kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

²⁰Nana Sudjana, *Penelitian tentang Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: Youth Rosdakarya, 1992), 24

2) Faktor eksternal

a) Faktor keluarga

Mahasiswa yang belajar akan menerima dari keluarga dalam membentuk bagaimana orang tua mendidik, hubungan antara anggota keluarga, keadaan rumah tangga, kondisi perekonomian keluarga, orang tua yang saling memahami atau pengertian, dan latar belakang budaya.

b) Faktor sekolah atau kampus

Faktor sekolah atau kampus yang mempengaruhi pembelajaran meliputi metode pengajaran, kurikulum, hubungan guru dan siswa, hubungan siswa dan siswa, sekolah disiplin, tugas dan pelajaran, pekerjaan rumah.

c) Faktor komunitas

Masyarakat sangat berpengaruh pada pembelajaran siswa, efeknya adalah karena kehadiran mahasiswa di masyarakat. Faktor-faktor ini termasuk aktivitas siswa di lingkungan, sosial media, kawan, dan dalam kehidupan sosial.

Dua aspek di atas baik aspek internal maupun eksternal memiliki pengaruh yang sangat besar pada proses dan hasil belajar siswa. Jika faktor-faktor ini baik maka mahasiswa akan mengalami proses belajar dengan baik yang dapat mendukung kehidupan sosial.

2. ATM (Mesin teller otomatis)

a. *Automatic teller machine*

ATM merupakan singkatan *Automatic Teller Machine*. Secara garis besar kita berbicara, teller dikenal dengan sebutan seseorang yang bekerja dibidang perbankan yaitu petugas perbankan yang berada di garis terdepan dalam memberikan pelayanan pelanggan dalam hal menyetor uang dan menarik dana, sementara ATM adalah mesin. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ATM adalah mesin yang secara otomatis dapat berfungsi untuk menggantikan tanggungjawab teller yang sering kita jumpai di bank.²¹

b. Fungsi ATM

Berikutnya kita akan meninjau beberapa fungsi ATM, hal-hal yang dapat nasabah lakukan dengan menggunakan mesin ATM:

1) Menarik uang dalam jangka 24 jam

Fungsi utama dan paling sering digunakan oleh pelanggan adalah menarik uang tunai kapan pun dibutuhkan.

2) Menyetor uang tabungan ke rekening sendiri

Selain menarik uang tunai, ATM juga dapat digunakan untuk menyetor uang ke rekening tabungan kita sendiri atau mengirimkannya ke rekening orang lain.

3) Lakukan transfer uang

²¹[https://arsipkuliah.blogspot.com/2017/05/p-memahami-kartu-atm-kartu-kredit-dan.html? m = 1](https://arsipkuliah.blogspot.com/2017/05/p-memahami-kartu-atm-kartu-kredit-dan.html?m=1)

Fungsi selanjutnya merupakan kemudahan kita dalam proses pengiriman uang atau transfer, baik sesama pelanggan dari bank yang sama atau bank lain.

4) Membayar tagihan

Jika dulu kita harus pergi ke loket pembayaran resmi dari perusahaan air atau listrik (PLN) untuk membayar tagihan bulanan, sekarang kita bisa membayar melalui ATM.

5) Beli produk lain

Tidak hanya produk perbankan yang bisa dibayar atau dibeli melalui ATM, tetapi juga berbagai produk lain yang tidak terkait langsung dengan perbankan. Jadi tidak aneh ketika orang membeli produk mereka melalui ATM.²²

c. Kartu ATM

1) Pengertian kartu ATM

Kartu ATM merupakan sebuah kartu yang digunakan untuk transaksi melalui mesin ATM.

2) Fungsi kartu ATM

Fungsi ATM yang dapat memfasilitasi kepentingan publik sebagai pelanggan dalam melakukan aktivitas perbankan. Seperti: informasi saldo.

d. Persyaratan ATM formal setidaknya:

- 1) Nomor kartu (terdiri dari nomor premix bank, kode cabang, urutan, dan nomor rekening pelanggan)
- 2) Nama pelanggan

²²www.simulasikredit.com

- 3) Spesimen tanda tangan pelanggan
- 4) Data bank penerbit
- 5) *Magnetik stream*.²³

e. Kegunaan dari kartu ATM

Kartu ATM berfungsi sebagai alat untuk layanan transaksi di bank dan mendapatkan informasi perbankan secara elektronik.

Berikut jenis layanan yang disediakan adalah:

- 1) Penarikan kas
- 2) Penyetoran kas
- 3) Transfer anggaran atau biaya
- 4) Pembayaran
- 5) Belajar

Keuntungan menggunakan kartu ATM

- 1) Sederhana, pelanggan tidak perlu datang ke bank untuk melakukan transaksi atau mendapatkan informasi
- 2) Terjamin, pelanggan bisa menggunakan kartu ATM untuk melakukan pembayaran di toko ataupun di tempat lain.
- 3) Elastis, penarikan tunai / transaksi pembelajaran melalui ATM / EDC dapat dilakukan di jaringan bank sendiri, jaringan lokal dan internasional.
- 4) Gratis, bisa berdagang kapan saja meski liburan

²³ Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis untuk Transaksi Perbankan Syariah*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2007), 108-110

- 5) Biaya, pada umumnya bank menggunakan biaya untuk penggunaan kartu, termasuk biaya administrasi bulanan dan biaya transaksi, terutama transaksi yang menggunakan jaringan lain.²⁴

Keuntungan menggunakan kartu ATM, diantaranya:

1) kenyamanan

Kartu kredit memberikan pengalaman berbelanja tanpa repot, tanpa uang tunai, tanpa cek, tanpa bukti persyaratan identitas lainnya.

2) Mutu terjamin

Jika uang yang ada dalam kartu kredit hilang atau mengalami tindak kejahatan, maka nasabah bisa melaporkannya sesegera mungkin ke pihak perbankan.

3) Perlindungan darurat

Kartu kredit dapat membantu melakukan pembayaran di semua jenis keadaan darurat.

4) Diterima di seluruh dunia

Seseorang bisa memperoleh mata uang lokal dengan menarik dana melalui ATM atau bank di seluruh dunia yang menerima kartu kredit atau debit.

5) Pencatatan transaksi lebih sederhana

Kartu memberi Anda catatan semua transaksi setiap bulan, sehingga anda dapat melacak ke mana uang anda pergi.

6) Keamanan Konsumen

²⁴M. Sada Satyadevi, *Pengaruh Kualitas Layanan, Religiusitas, Kedekatan Hubungan dan Kepercayaan Pelanggan Terhadap Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan Bank Jatim Syariah*, (28 Juli 2019) <http://eprints.perbanas.ac.id/3329/6/BAB%20II.pdf>

Saat seseorang membeli atau menggunakan kartu kredit, seseorang dapat memiliki keamanan jika produk / layanan rusak / tidak memuaskan.

7) Keuntungan

Banyak kartu kredit memberikan diskon, *cash back*, cicilan 0% atau manfaat tambahan yang tidak akan konsumen nikmati dengan pembayaran tunai.

8) Fleksibilitas

Ketika seseorang ingin berbelanja, tetapi konsumen tidak membawa uang tunai, maka kartu kredit memungkinkan seseorang untuk memanfaatkan ketika ada penawaran diskon, maka seseorang dapat membayar tagihan nanti.

9) Manajemen anggaran yang sederhana

Dengan menggunakan kartu kredit, seseorang bisa merencanakan untuk melakukan pembelian dalam jumlah yang besar dan membayar kemudian pada saat yang sama, secara bertahap sesuai dengan kemampuan Anda.

10) Elemen transaksi belanja melalui telepon dan internet

Kartu kredit menyederhanakan serta memberi pelayanan yang cepat melalui surat, telepon, dan online.²⁵

3. Teknologi Chip

Teknologi chip sering kita dengar kata chip, yang merupakan kata lain dari identifikasi frekuensi radio atau dalam bahasa asing *radio frequency identification* merupakan metode identifikasi menggunakan fasilitas yang disebut label RFID atau transponder yang berfungsi menyimpan dan

²⁵<https://www.practicalmoneyskills.co.id/finance/perban/kartukredit/keuntung.php>

mengambil data dari jarak jauh. Kartu RFID merupakan perangkat yang dapat dipasang atau dimasukkan ke dalam produk untuk mengidentifikasi melalui gelombang radio. Label RFID menyajikan informasi yang disimpan secara elektronik dan bisa mendeteksi hingga beberapa meter jauhnya, pembaca RFID dapat membaca tanpa memerlukan sentuhan secara langsung.²⁶

Teknologi chip telah diimplementasikan, terutama dalam transaksi perbankan, dalam transaksi ini kartu hanya didekatkan pada alat pembaca atau yang biasa disebut *reader*

Contoh kartu yang sudah menggunakan chip / RFID

- a. Kartu perbankan
 - 1) Kartu debit / ATM
 - 2) Kartu kredit
 - 3) Kartu pembayaran jalan
 - 4) Korban
 - 5) Kartu pembayaran transaksi (buss, dll.)
 - 6) Kartu pembayaran lainnya.
- b. Kartu identitas
 - 1) Kartu identitas
 - 2) Kartu identitas karyawan
 - 3) Kartu parker
 - 4) Kartu pelanggan, misalnya, hotel, dll.

²⁶Hari Nugroho, "Identifikasi frekuensi radio". (11 Januari 2020)<https://www.kompasiana.com/hari12128>.

4. Perbedaan ATM *magnetic stripe* dan ATM chip

a. Mengenal kartu ATM *magnetic stripe*

Kartu ATM *magnetic stripe* yang selama ini kita gunakan, menggunakan partikel magnet yang ada bagian belakang kartu untuk membaca data kartu kita. Kartu ini mengirimkan data ke bank tanpa proses enkripsi. Semua data selalu dikirim dengan format yang sama. Hal tersebut menjadikan kartu ATM *magnetic stripe* lebih mudah digandakan. Pelaku skimming bisa membuat kartu ATM putih dan meniru semua data kartu ATM kamu atau biasa disebut dengan skimming.

b. Mengenal kartu ATM chip.

Kartu ATM chip terbukti jauh lebih aman dibandingkan dengan kartu ATM biasa (*magnetic stripe*). Pasalnya, proses transaksi yang dijalankan dengan teknologi chip sangat sulit untuk dibaca oleh virus atau malwar. Data-data kartu selalu terenkripsi. Ketika kartu ATM chip digunakan, proses pertama yang terjadi adalah mesin EDC atau pembaca kartu akan langsung konek dengan bank untuk memastikan bahwa kartu tersebut adalah benar-benar kartu yang diproduksi oleh bank (bukan kartu tiruan). Proses ini digunakan.

c. Beda Design Kartu ATM Chip dan *Magnetic Stripe*



Design kedua kartu ini sebenarnya sama saja. Tetapi kamu bisa melihat sebuah chip dibagian depan kartu atm yang sudah menggunakan teknologi chip. Sementara kartu atm magnetic stripe, Chipnya berada di bagian belakang kartu.

d. Beda Cara menggunakan atm Chip dan *Magnetic Stripe*

Transaksi di toko dengan kartu atm Chip tidak boleh digesek, melainkan harus di deep. Sementara, kartu atm magnetic strip harus di gesek di mesi EDC.

e. Limit Transfer (Transaksi) ATM Chip

Dengan meningkat-nya standard keamanan kartu pembayaran di Indonesia, maka limit transaksi atm chip-pun telah ditingkatkan juga. Berikut ini adalah data terbaru untuk limit transaksi atm chip menurut logo kartunya.

f. Limit Kartu atm Chip Classic (silver, biru)

- 1) Transfer sesama bank 25 juta
- 2) Transfer antar Bank 5 juta
- 3) Tarik Tunai 10 juta
- 4) Setor tunai di atm 5 Juta
- 5) Pembayaran di atm 5 juta
- 6) Belanja di Toko 25 juta
- 7) Tarik tunai di Toko 500 ribu

g. Limit Kartu atm Chip Gold*

- 1) Transfer sesama bank 50 juta
- 2) Transfer antar Bank 10 juta
- 3) Tarik Tunai 10 juta
- 4) Setor tunai di atm 10 Juta
- 5) Pembayaran di atm 50 juta
- 6) Belanja di Toko 50 juta
- 7) Tarik tunai di Toko 500 ribu

h. Limit Kartu atm Chip Platinum

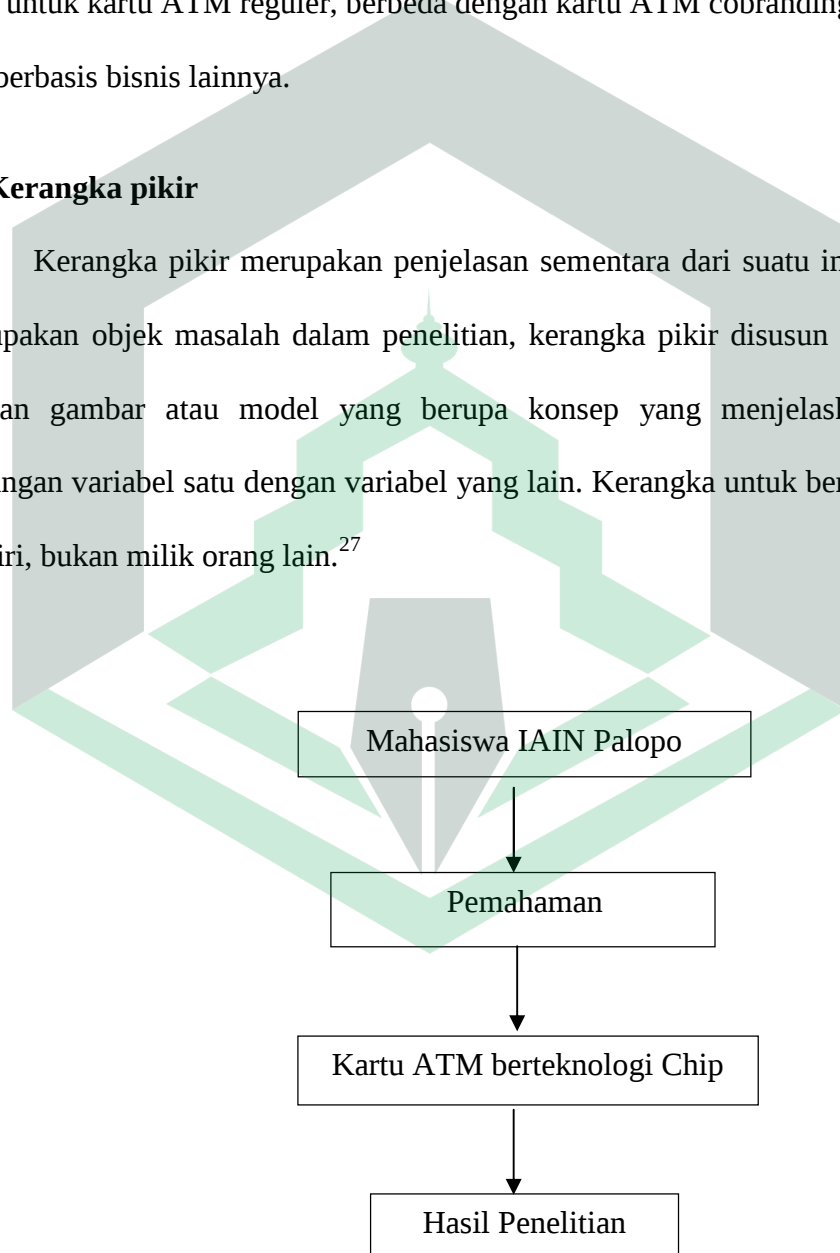
- 1) Transfer sesama bank 100 juta

- 2) Transfer antar Bank 25 juta
- 3) Tarik Tunai 10 juta
- 4) Setor tunai di atm 20 Juta
- 5) Pembayaran di atm 100 juta
- 6) Belanja di Toko 100 juta
- 7) Tarik tunai di Toko 500 ribu

Limit bisa diubah sesuai dengan ketentuan bank. Limit tersebut di atas adalah limit untuk kartu ATM reguler, berbeda dengan kartu ATM cobranding atau kartu atm berbasis bisnis lainnya.

C. Kerangka pikir

Kerangka pikir merupakan penjelasan sementara dari suatu indikasi yang merupakan objek masalah dalam penelitian, kerangka pikir disusun berdasarkan dengan gambar atau model yang berupa konsep yang menjelaskan tentang hubungan variabel satu dengan variabel yang lain. Kerangka untuk berpikir dibuat sendiri, bukan milik orang lain.²⁷



²⁷Rosmawati, *Analisis Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Kegagalan Bank Mega Syariah untuk mempertahankan eksistensinya di Kota Palopo*, dalam (skripsi: Perpustakaan IAIN Palopo, 2017), 49.

Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Penelitian ini dilaksanakan di kampus IAIN Palopo Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah, karena di kampus banyak yang menggunakan kartu ATM, maka alur penelitian ini yakni peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah dengan jumlah informan 25 dari jumlah keseluruhan mahasiswa prodi Ekonomi Syariah 202 mahasiswa dan menanyakan bagaimana pemahaman mahasiswa tentang penggunaan kartu ATM berteknologi chip, yang selanjutnya disusun hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh dari informan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memaksimalkan fungsi kartu ATM chip dan meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang kartu ATM chip.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Untuk menjawab rumusan masalah penelitian, peneliti memilih pendekatan penelitian. Pendekatan penelitian ini disesuaikan dengan kebutuhan peneliti dalam menemukan jawaban atas pertanyaan. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif, dimana data kualitatif adalah data dalam bentuk kata-kata, kalimat, gerakan, ekspresi wajah, gambar, grafik, dan foto. Data kualitatif dapat dibagi menjadi dua jenis.²⁸

Bogdan dan Taylor mengutip pendapat bahwa metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata verbal atau tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini tujuan pada latar dan individu secara holistik(utuh). Oleh karena itu, dalam hal ini tidak diperbolehkan mengisolasi seseorang atau kelompok

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Gabungan (Metode Campuran)*, (Cet: I; Bandung: Alfabeta, 2003), 6.

menjadi variabel atau hipotesis, tetapi harus melihatnya sebagai bagian dari sesuatu keutuhan.²⁹

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini tujuannya untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan. Penelitian ditujukan pada analisis pemahaman mahasiswa IAIN palopo pada Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2017.

C. Definisi Istilah

Untuk mengetahui gambaran yang jelas tentang arah pembahasan ini, untuk itu penulis memberikan pengertian dan maksud dari kata yang terdapat dalam rangkaian judul penelitian ini sebagai berikut:

1. Arti pemahaman

Pemahaman dalam hal ini, yaitu pemahaman mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah di IAIN Palopo dalam menggunakan kartu ATM apakah manfaat kegunaan ATM berteknologi *chip* pada kepuasan mahasiswa prodi ekonomi dalam pelayanan yang diberikan oleh pihak perbankan. Dalam kamus besar bahasa indonesia pemahaman merupakan suatu proses berpikir, perbuatan memahami atau memahamkan.³⁰ Jadi pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk mengartikan atau memahami segala sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat dan dipelajari.

²⁹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cet.XXXII; Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2014), 4

³⁰ KBBI Online, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pemahaman>, (11 januari 2020).

2. Kartu ATM (anjungan tunai mandiri)

Kartu ATM dalam penelitian ini yaitu diharapkan kegunaan kartu debit tersebut dapat menambah mutu/kualitas dalam transaksi keuangan. Kartu ATM sebagai perangkat elektronik yang terdiri dari gabungan piranti keras (hardware) dan piranti lunak (software) yang masing-masing berfungsi sebagai mesin untuk melayani nasabah bank tanpa harus menggunakan tenaga manusia.³¹

3. Teknologi CHIP

Serpih/chip adalah kepingan silikon kecil berbentuk persegi empat pada mana hampir semua rangkaian terpadu diimplementasikan atau diterapkan, dalam artian yang diperluas dengan sistem *microkomputer* atau perangkat lengkap peralatan yang diperlukan untuk menggunakan dan mengoperasikan komputer, termasuk perlengkapan *pariferal* (perangkat tambahan) seperti terminal, pencetak (*disk*) yang digunakan untuk memiliki semua informasi pada komputer, baik program maupun data, setiap huruf, angka atau kesatuan secara *intern* diwakili oleh kode berupa kelompok 0 dan 1.^{42 32}

4. Mahasiswa IAIN Palopo

Mahasiswa adalah sebutan bagi orang yang sedang menempuh pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi, mahasiswa disini yang dimaksud adalah mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah IAIN Palopo angkatan 2017

³¹Muammar Arafat Yusmad, *Aspek Hukum Perbankan Syariah Dari Teori Ke Praktik*, edisi 1. (Yogyakarta: Cv Budi Utomo, 2017), 69

³²SB Sigalingging, "Tanggung Jawab Bank Terhadap Nasabah Yang Dirugikan Atas Penggunaan ATM Tanpa Chip Di Bank Rakyat Indonesia Cabang Medan Thamrin" (23 desember 2019) schoolar.google.co.id.

D. Desain Penelitian

Skripsi ini menjelaskan desain penelitian yang mengarah pada etnografi. Desain ini menggambarkan, menganalisa, dan menafsirkan dari sebuah kumpulan budaya contohnya kepercayaan, perilaku, dan bahasa yang berkembang dari waktu ke waktu.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah dalam penelitian kualitatif bukan berupa angka tetapi deskripsi naratif. Dalam penelitian kualitatif tidak ada penjumlahan data, sehingga mengarah kepada generalisasi.

2. Sumber data

- a. Data primer merupakan data yang diperoleh melalui hasil penelitian langsung pada objek yang diteliti. Data diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan mahasiswa langsung dari prodi Ekonomi Syariah IAIN Palopo 2017.
- b. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui entitas lain, dan tidak diperoleh langsung oleh peneliti dari topik penelitian. Data sekunder dicantumkan dalam bentuk dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia disamping informasi lainnya yang berkaitan dengan pemahaman dan teknologi chip ATM.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen data adalah bagian yang menjelaskan alat atau media yang digunakan dalam mengumpulkan data agar penelitian lebih mudah dan memiliki

hasil yang lebih baik. Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti diantaranya pedoman observasi, pedoman wawancara, lembar tes.

G. Teknik pengumpulan data

Dalam mengumpulkan data, penulis mengumpulkan data dengan buku-buku yang terkait dengan diskusi yang akan diperiksa, serta pengumpulan data yang dilakukan di lapangan dengan cara-cara berikut:

1. Penelitian lapangan

Penelitian lapangan adalah metode pengumpulan data yang dilakukan langsung di lapangan (objek penelitian). Dalam teknik ini beberapa instrumen digunakan:

a. Observasi (*Observation*)

Teknik observasi (*observation technique*) yang awalnya digunakan dalam etnografi adalah studi tentang budaya (etnis tertentu) suatu bangsa, dan tujuannya adalah untuk memahami cara hidup dari pandangan orang-orang yang terlibat di dalamnya.³³ Observasi dilakukan oleh penulis secara langsung dengan mengamati berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan proses pengumpulan data dalam penelitian ini, jika peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui masalah yang harus diteliti, dan jika peneliti ingin mengetahui segalanya dari responden secara lebih mendalam dan jumlah responden yang kecil.³⁴ Wawancara dengan cara

³³Rosady Ruslan, *Hubungan Masyarakat dan Metode Penelitian Komunikasi*, (Jakarta: PT.RajaGrafindo persada, 2006), 33

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Cet: XIV; Bandung: Alfabeta, 2013), 194

tanya jawab sambil bertatap muka dengan narasumber yang sedang diwawancarai, sehingga penulis dapat mengetahui secara langsung bagaimana siswa memahami tentang teknologi kartu ATM Chip. Diwawancarai di sini adalah siswa di IAIN Palopo.

c. Dokumentasi

Mencari data tentang hal-hal atau dalam bentuk catatan, transkrip dan buku, surat kabar, majalah dan sebagainya. Penulis akan menjelaskan metode ini untuk memperoleh data yang bersumber dari dokumentasi tertulis yang sesuai untuk kebutuhan penelitian serta pelengkap untuk menemukan data yang lebih objektif dan konkret.

2. Penelitian perpustakaan adalah teknik pengumpulan data menggunakan berbagai referensi tertulis dalam bentuk buku, jurnal, surat kabar, dokumen terkait pemahaman dan teknologi chip kartu ATM.

H. Pemeriksaan Keabsahaan Data

Menurut Sugiyono, kredibilitas data atau kepercayaan pada data penelitian kualitatif, dapat dilakukan dengan:

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan / observasi berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang telah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan berarti bahwa hubungan antara peneliti dan sumber laporan semakin terbentuk *report*, semakin akrab, semakin terbuka, saling percaya sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan adalah membuat pengamatan lebih susah payah dan terus menerus. Dengan cara ini, kepastian data dan urutan kejadian dapat direkam dengan pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas adalah memeriksa data dari berbagai sumber dengan berbagai cara di berbagai waktu. Jadi ada triangulasi sumber, triangulasi waktu, dan triangulasi teknik pengumpulan data.

4. Menggunakan bahan referensi

Materi rujukan di sini adalah keberadaan penolong atau bukti yang mendukung untuk data yang ditemukan oleh peneliti. Oleh karena itu, peneliti menggunakan rekaman penelitian ini, wawancara dan foto-foto sebagai bahan referensi.

5. Membercheck

Membercheck merupakan proses verifikasi data yang diperoleh peneliti di penyedia data. Jika data yang diberikan oleh satu sumber data adalah sama atau disetujui oleh sumber data lain, maka data tersebut dapat dinyatakan valid.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, yang dilakukan pada saat pengumpulan data pada periode tertentu. Pada saat wawancara, para peneliti menganalisis jawaban yang mereka wawancarai. Jika jawaban yang diwawancarai setelah analisis tidak memuaskan, peneliti terus mempertanyakan lagi, sampai batas tertentu, memperoleh data yang dianggap valid. Miles dan Huberman

berpendapat bahwa kegiatan analisis data kualitatif menurut interaktif dilakukan dan berlanjut sampai selesai, sehingga data sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, tampilan data, dan penarikan kesimpulan.³⁵

Analisis data saat berada di bidang model Miles dan Huberman

1. Reduksi data adalah proses berpikir sensitif yang membutuhkan kecerdasan tinggi dan keluasan serta wawasan.³⁶ Data ini diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang dikurangi dengan meringkas, memilih dan memfokuskan data pada hal-hal yang sesuai dengan tujuan penelitian dengan memilih, mengumpulkan, dan membuat ringkasan dari catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi.

2. Data display (presentasi data)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Dengan melihat data ini, data disusun dalam suatu pola hubungan, sehingga lebih mudah untuk dipahami.³⁷ Data disajikan setelah data dikurangi atau dirangkum. Data yang diperoleh dari catatan, wawancara dan dokumen dianalisis dan kemudian disajikan dalam bentuk (catatan wawancara), (catatan lapangan), (catatan dokumentasi), data yang disajikan dalam bentuk wawancara,

³⁵Sugiyono, *Pengertian Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 91

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*, (Cet.IV; Bandung: Alfabeta, 2013), 342

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*, (Cet.IV; Bandung: Alfabeta, 2013), 343

catatan lapangan dan catatan dokumentasi adalah kode data untuk mengatur data, bahkan peneliti dapat dengan cepat menganalisis.

3. Kesimpulan

Langkah ketiga analisis data kualitatif menurut Miles dan Hueberman yaitu menarik kesimpulan sementara.³⁸ Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan peneliti membuat rangkuman yang dibuktikan oleh kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulannya diambil dari jawaban atas pertanyaan dan rumusan masalah yang telah diajukan oleh peneliti sejak awal.



³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, (Cet.IV; Bandung: Alfabeta, 2013), 343.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISA DATA

A. Deskripsi Data

1. Sejarah singkat IAIN Palopo

Institut Agama Islam Negeri Palopo atau IAIN Palopo adalah Universitas Negeri Islam di Palopo, di Sulawesi Selatan, Indonesia. Sebelumnya dikenal sebagai Sekolah Tinggi Islam Negeri (STAIN) Palopo didirikan berdasarkan keputusan Presiden Nomor 11 tanggal 21 Maret 1997 bertepatan dengan tanggal 12 Dzulqaidah 1417 H. Kemudian mengubah status menjadi Institut Agama Islam Negeri Palopo pada tanggal 14 Oktober 2014 berdasarkan keputusan Presiden Republik Indonesia No. 141 tahun 2014 dan dinobatkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia, Drs. H. Lukman Hakim Saifuddin pada 23 Mei 2015.

Sejarah pendirian dimulai dengan pendirian Fakultas Usuluddin, yang diresmikan pada tanggal 27 Maret 1968 dengan kedudukan IAIN Alauddin di Ujung Pandang. Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 168 tahun 1968, status ditingkatkan menjadi fakultas cabang, seperti Fakultas Usuluddin IAIN Alauddin Palopo cabang.

Kemudian, berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 65 Tahun 1982, status fakultas cabang ditingkatkan menjadi Fakultas Peralihan sebagai Fakultas Usuluddin IAIN Alauddin di Palopo. Dalam perkembangan selanjutnya dengan diterbitkannya PP No. 13 tahun 1985 tentang Prinsip Organisasi IAIN Alauddin. Keputusan RI No. 9 tahun 1987 tentang Struktur Organisasi dan Prosedur Kerja IAIN Alauddin. Sehingga, IAIN Fakultas Usuluddin Alauddin

Palopo sudah memiliki kedudukan hukum yang sama dengan Fakultas Negara lain di Republik Indonesia. Berkenaan dengan kebijakan baru pemerintah mengenai Pendidikan Tinggi Berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 1 tahun 1997, dimulai dari tahun akademik 1997/1998, Fakultas Usuluddin IAIN Alauddin di Palopo meningkatkan perancangan kelembagaan dan diubah menjadi Universitas Islam Negeri Palopo (STAIN) Palopo dan berdiri sendiri.

Setelah beralih status ke STAIN dan kemudian berubah lagi menjadi IAIN, Institusi mengalami perubahan signifikan. Ini dapat dilihat dalam sistem tata kelola administrasi, keuangan dan kebijakan, sumber daya manusia, yang semuanya telah berkembang baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Selain itu, jumlah program studi di STAIN Palopo semakin terbatas pada ruang lingkup otoritas di bidang ilmiah yang memungkinkan STAIN untuk mengelola sendiri.

Sejak didirikan sebagai fakultas cabang IAIN Alauddin untuk menjadi PT yang berdiri sendiri, IAIN Palopo telah dipimpin oleh para pemimpin sebagai berikut:

- a. Alm KH Muhammad Rasyad 1968-1974
- b. Alm Dra. Hj. Ziarah St. Makkajareng 1974-1988
- c. Alm Prof. Dr. HM Iskandar 1988-1997
- d. Drs. H. Syarifuddin Daud. MA 1997-2006
- e. H. Said Mahmud. Lc, MA 2006-2010
- f. H. Nihaya M, M. Hum 2010-2014
- g. Abdul Pirol, M.Ag 2014-2018

h. Abdul Pirol, M.Ag 2019-2023.³⁹

2. Struktur organisasi

a. Rektor IAIN Palopo

b. Senat IAIN Palopo

c. Wakil Rektor

1) Wakil Rektor Bidang Akademik

2) Wakil Rektor Bidang Administrasi

3) Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan

d. Dekan Fakultas

1) Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwa

2) Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

3) Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

4) Dekan Fakultas Syariah

e. Ketua Program Studi

f. Program Pascasarjana

g. Lembaga LP2m

h. Lembaga Lpm

i. Kepala Administrasi

j. Kepala Bagian Umum

k. Kepala Bagian kepegawaian dan Mutasi

l. Kepala Perencanaan dan Keuangan

m. Kepala Bagian Akademik dan Statistik

³⁹<http://iainpalopo.ac.id/index.php/tentang-iain-palopo/sejarah> (diakses 7 Februari 2020)

n. Unit Pelaksana Teknis

- 1) Pusat Bahasa
- 2) Pusat Informasi dan Komputer
- 3) Pusat Pendekatan dan Jaminan Kualitas

3. Visi dan misi

a. Visi

Terkemuka dalam integrasi keilmuan berciri kearifan lokal

b. Misi

- 1) Melaksanakan pendidikan tinggi dan mengembangkan integrasi keilmuan yang berkualitas dan profesional yang berciri kearifan lokal
- 2) Mengembangkan bahan ajar berbasis penelitian yang bermanfaat bagi kepentingan akademik dan masyarakat
- 3) Meningkatkan peran institusi dalam pembangunan kualitas keberagaman masyarakat dan penyelesaian persoalan kemasyarakatan dengan mengedepankan keteladanan, menjunjung tinggi nilai-nilai kearifan lokal.
- 4) Mengembangkan kerja sama lintas sektoral, dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

4. Fakultas dan Program Studi IAIN Palopo

Institut Agama Islam Negeri Palopo memiliki program sarjana (S1) dengan empat fakultas dan masing-masing fakultas memiliki beberapa program studi, pada tahun 2012 IAIN Palopo memiliki program pascasarjana (S2). Dan program sarjana (S1) ada 4 fakultas dan 14 program studi, sebagai berikut:

a. Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

- 1) pendidikan Agama Islam
- 2) Pendidikan Bahasa Inggris
- 3) Pendidikan Bahasa Arab
- 4) Pendidikan Matematika
- 5) Pendidikan Madrasa Ibtidayah (PGMII)
- 6) Manajemen Pendidikan

b. Ekonomi dan Bisnis Islam

- 1) Ekonomi Syariah
- 2) Perbankan syariah
- 3) Manajemen Syariah

c. Syariah

- 1) Hukum Keluarga Islam
- 2) Hukum Perdata Islam (Al-Ahwal Al-Syakhiyah)
- 3) Hukum Ekonomi Islam
- 4) Hukum Tata Negara

d. Ushuluddin Adab dan Dakwah

- 1) Komunikasi Penyiaran Islam
- 2) Bimbingan dan Konseling Islam
- 3) Ilmu Alquran dan Tafsir
- 4) Sosiologi Agama
- 5) Pemikiran Politik Islam

5. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Tepat bulan April 2014 dengan Surat Keputusan Nomor 11 Tahun 2015 tentang peralihan status STAIN ke IAIN, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo diresmikan. Awalnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo bergabung dengan STAIN Palopo Syariah dan terdiri dari dua Program Studi diantaranya Ekonomi Islam dan Perbankan Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo pertama kali diadakan pada bulan April 2014 dengan Surat Keputusan No. 11 Tahun 2014

a. Visi

Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo adalah "Unggul dalam pelaksanaan transformasi keilmuan ekonomi dan bisnis Islam yang berciri kearifan lokal di kawasan timur Indonesia pada tahun 2025"

b. Misi

Misi yang diterapkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, yaitu:

- 1) Menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat berbasis ekonomi Islam dengan merefleksikan integrasi keilmuan yang bermutu.
- 2) Meningkatkan koordinasi dan kerja sama antara lembaga internal dan eksternal untuk penguatan ekonomi dan bisnis Islam.

- 3) Mengembangkan dan menyebarluaskan praktik keilmuan ekonomi dan bisnis Islam dengan jiwa *interpreneur*⁴⁰

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan mahasiswa yang memiliki karakteristik karimah, kearifan lokal, keluasan ilmu, kemampuan intelektual dan profesional
 - 2) Menghasilkan sarjana yang beriman, berakhlak mulia, memiliki kecakapan sosial, manajerial dan berjiwa kewirausahaan serta rasa tanggung jawab sosial kemasyarakatan.
 - 3) Menghasilkan sarjana yang mempunyai kemampuan akademik dan profesional dalam mengelola keuangan syariah
 - 4) Menghasilkan sarjana yang menghargai dan menjiwai nilai-nilai keilmuan dan kemahasiswaan
 - 5) Menghasilkan mahasiswa yang memiliki kemampuan meneliti dan mengembangkan ilmu ekonomi.
6. Struktur organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
- a. Rektor IAIN Palopo
 - b. Dekan
 - c. Wakil Dekan
 - 1) Wakil Dekan I
 - 2) Wakil Dekan II
 - 3) Wakil Dekan III

⁴⁰ Sub Bagian Akademik, Kemahasiswaan & Almatutur, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

- d. Ketua program studi
 - 1) Ketua Program Studi Ekonomi Syariah
 - 2) Ketua Program Studi Perbankan Syariah
 - 3) Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah
- e. Sekretaris
 - 1) Sekretaris Program Studi Ekonomi Islam
 - 2) Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah
 - 3) Sekretaris Program Studi Manajemen Bisnis
- f. Kepala Bagian Administrasi dan Pendanaan
- g. Kepala Bagian Akademik untuk Kemahasiswaan dan Alumni
- h. Kepala Administrasi Umum dan Keuangan
- i. Dosen
- j. Mahasiswa
- 7. Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam 2017

Mahasiswa adalah elemen penting di sebuah perguruan tinggi. Karena itu adalah salah satu faktor penilaian untuk melihat apakah institusi tersier sehat dalam arti ditanggapi oleh masyarakat. Data terakhir yang didapat, jumlah total mahasiswa program studi Ekonomi Islam 2017 adalah 202 mahasiswa.

Secara khusus, kondisi mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam 2017 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Data jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Prodi
Ekonomi Syariah Angkatan Tahun 2017

NO	Angkatan	Jenis kelamin		Jumlah
		L.	P.	
1	2017	36	166	202

Sumber: Program Studi Ekonomi Syariah.

B. Hasil dan pembahasan

1. Hasil

Tabel 4.2 Pengenalan kartu ATM chip

No	pertanyaan	Informan Penelitian	Jawaban informan
1	Apakah anda mengetahui tentang kartu ATM berteknologi chip?	2,4,6,9,10,11,12,13,14,15,16,17,19,20,21,22,24,25	saya tidak tahu
2		1,3,7,12,18,23	Ya saya tahu
3		5.8	Tidak banyak yang saya tahu tentang kartu ATM chip

Berdasarkan pada tabel 4.2 diatas, menunjukkan bahwa dalam pengenalan kartu ATM chip, ini dibuktikan dengan lebih dominan mahasiswa menjawab saya tidak tahu dengan jumlah 17 orang 68%, mahasiswa yang menjawab ya, saya tahu sebesar 8 orang 32%. Jadi dengan informan yang penulis kumpulkan melalui wawancara, jawaban mahasiswa menunjukkan bahwa yang tidak tauh lebih tinggi dibanding yang belum tahu.

Tabel 4.3 Mengganti kartu ATM chip menjadi *magnetic stripe*

No	pertanyaan	Informan Penelitian	Jawaban responden
1	Apakah anda sudah mengganti kartu ATM <i>magnetic stripe</i> ke kartu ATM berteknologi <i>chip</i> ?	1,7,12,14,15,19, 22,23,24,25	Saya telah mengganti kartu ATM
2		2,3,4,9,16,18,20,21, 5,6,8,10,11,13	Saya belum ganti

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sejumlah 40% informan yang telah mengganti kartu ATM *magnetic stripe* ke chip. Yang belum mengganti kartu ATM *magnetic stripe* ke chip berjumlah 60%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa belum mengganti kartu *magnetic stripe* ke ATM berchip

Tabel 4.4 Pengetahuan tentang kartu ATM chip

No	Pertanyaan	Informan penelitian	Jawaban informan
1	Apa yang anda ketahui tentang kartu ATM berteknologi <i>chip</i> ?	1.8	ATM Chip adalah ATM yang memberikan keamanan tinggi bagi pelanggan dalam pengembangan digitalisasi, terutama mafia revolusioner.
2		7,14,15	Memiliki pin untuk keamanan data
3		3,5,12,22	Untuk membuat data transaksi dan akun lebih aman, minimalkan risiko
4		2,4,6,9,10,1 1,13,16,17,1 8,19,20,21,2 3,24,25	saya tidak tahu

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sejumlah orang 36% yang tahu tentang pengetahuan kartu ATM chip, dan sebesar 16 orang 64% yang tidak tauh soal pengetahua tentang kartu ATM berchip. Hal ini menunjukkan mayoritas mahasiswa belum tahu soal pengetahuan tentang kartu ATM chip. Hal ini menunjukkan mayoritas belum tahu tentang pengetahuan kartu ATM chip.

Tabel 4.5 Alasan ATM *magnetic stripe* beralih ke ATM *chip*

No	Pertanyaan	Informan Penelitian	Jawaban Informan
1	Apakah anda mengetahui alasan kartu <i>magnetic stripe</i> bermigrasi ke kartu ATM berchip?	1	ATM <i>Magnetic stripe</i> bermigrasi ke chip karena sebagai bentuk kepedulian bank kepada pelanggan dalam memberikan layanan dan keamanan dalam transaksi
2		7,14,24,25	Untuk meminimalkan risiko dalam transaksi
3		3,12,15	Untuk membuat data transaksi lebih aman
4		2,4,5,6,8,9,10,11,12,16,17,18,19,20,21,22,23	Saya tidak tahu

Berdasarkan tabel diatas sejumlah 8 orang 32% yang tauh alasan kartu ATM *magnetic stripe* ke chip, sedangkan yang belum tauh sejumlah 17 orang 68%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa belum mengetahui alasan beralihnya kartu ATM *magnetic stripe* ke chip.

Tabel 4.6 Model kartu ATM chip

No	Pertanyaan	Informan Penelitian	Jawaban informan
1	Apakah anda mengetahui model kartu ATM ber-chip?	1,5,7,8,16,1 8,22	ATM chip secara fisik memiliki warna kuning seperti model kartu telepon
2		3,12,14,15	Modelnya adalah persegi panjang, kuning terletak di sebelah kanan.
3		2,4,6,9,10,1 1,17,19,20,2 1,23,24,25	Saya tidak tahu

Berdasarkan tabel diatas sejumlah 11 orang 44% yang mengetahui model kartu ATM chip, sedangkan yang belum paham sejumlah 14 orang 56%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa belum mengetahui model kartu ATM berchip.

Tabel 4.7 Model kartu ATM *magnetic stripe*

No	Pertanyaan	Informan Penelitian	Jawaban Informan
1	Apa kelebihan dan kekurangan dari kartu ATM berteknologi <i>chip</i> ?	1, 2,4,5,6,9,10,17, 19,20,21,23,25	saya tidak tahu
2		7,8,12,13,16	Tidak memiliki kotak kecil berwarna kuning
3		3,11,14,15,18, 22,24	ada pita hitam di kartu

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa sejumlah 12 orang 48% mengetahui model ATM *magnetic striped* dan yang sudah tauh sejumlah 13 orang 52%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas yang tidak tauh model kartu ATM *magnetic stripe*.

Tabel 4.8 Kelebihan dan kekurangan ATM chip

No	Pertanyaan	Informan Penelitian	Jawaban Informan
1	Apa kelebihan dan kekurangan dari kartu ATM berteknologi chip?	1,7,14	Data pelanggan akan jauh lebih aman
2		3,5,8,12,15,17	Lebih mudah bagi pelanggan untuk melakukan transaksi di mesin ATM untuk penarikan tunai
3		2,4,6,9,10,13,16,18,19,20,21,22,23,24,25	Saya tidak tahu

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa orang 36% yang tauh tentang kelebihan dan kekurangan kartu ATM berchip, dan 16 orang 64 % yang belum tauh tentang kelebihan dan kekurangan kartu ATM berchip.

Tabel 4.9 Perbedaan antara kartu chip ATM dan ATM *magnetic stripe*

No	Pertanyaan	Informan Penelitian	Jawaban Informan
1	Apakah anda mengetahui perbedaan kartu ATM berteknologi <i>chip</i> dengan kartu ATM <i>Magnetic stripe</i> ?	1,7	Kartu chip menggunakan pin untuk melindungi data pelanggan, sedangkan saya tidak tahu langkah magnetiknya
2		3,8,12,14,15,18	Pada kartu magnetik stripe, menyimpan data dengan memodifikasi daya magnet pada pita hitam di belakang kartu, sedangkan chip ATM menyimpan data pada kartu dan dilindungi oleh pin
3		22,	Perbedaan bentuk fisik, ada pita pada kartu magnetik stripe sedangkan kartu chip memiliki bentuk persegi panjang kecil, berwarna emas
4		2,4,5,6,9,10,11,13,16,17,19,20,21,23,24,25	Saya tidak tahu perbedaan antara keduanya

Berdasarkan tabel diatas sejumlah 9 orang 36% yang mengetahui perbedaan kartu ATM berchip dan kartu ATM *magnetic stripe* selanjutnya sejumlah 16 orang 64% yang belum tauh perbedaan kartu ATM berchip dan kartu ATM *magnetic stripe*. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa belum mengetahui perbedaan keduanya.

Tabel 4.10 Penerapan kartu ATM chip

No	pertanyaan	Informan Penelitian	Jawaban Informan
1	Bagaimana menurut anda mengenai penerapan kartu ATM berteknologi chip?	1.18	Penerapan kartu ATM chip sangat tepat untuksaat ini, mengingat perkembangan revolusi dengan sistem digitalisasi, itu tidak mengesampingkan kemungkinan kejahatan yang semakin modern, sehingga ada kebutuhan akan keamanan tinggi untuk memberikan kepercayaan bagi pelanggan bank.
2		2,3,5,7,8,1 2,15,22	Aplikasinya ketika kita memasukkan ATM ke dalam mesin, kita tidak perlu lagi menggesek kartu pada mesin EDC, tetapi cukup memasukkan kartu pada mesin EDC.
3		4,6,9,10,1 1,13,14,16 ,17,19,20, 21,23,24,2 5	Saya tidak tahu

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa sejumlah 10 orang 40% yang sudah tahu tentang penerapan kartu ATM chip, dan yang tidak tahu sejumlah 15 orang 60%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa lebih banya yang belum mengetahui peerapan kartu ATM chip.

Tabel 4.11 Dalam praktiknya, kelebihan chip ATM

No	pertanyaan	Informan penelitian	Jawaban responden
1	Dalam praktiknya, apakah anda mengetahui keunggulan dari kartu ATM berteknologi chip?	1,7,12,18	Keuntungannya hanya sedikit yang saya tahu, dengan chip ATM ini, pelanggan akan mendapatkan fasilitas yang jauh lebih baik dari sebelumnya, terutama dalam keamanan uang pelanggan.
2		3,15	Keuntungan ketika kita melakukan transaksi chip akan menghasilkan serangkaian angka yang berbeda, yang ketika kita melakukan transaksi akan lebih aman karena sulit untuk diduplikasi.
3		2,4,5,6,8,9,10,11,13,14,16,17,19,20,21,23,24,25	saya tidak tahu

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sejumlah 6 orang 24% yang sudah tauh tentang kelebihan dalam praktik kartu ATM chip, dan yang tidak tauh sejumlah 15 orang 60%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa lebih banyak yang belum tauh praktik kelebihan kartu ATM chip.

2. Pembahasan

a. Model teknologi ATM kartu *chip* dan kartu ATM *magnetic stripe*

Untuk mengetahui tentang berbagai pemahaman mahasiswa tentang kartu ATM menggunakan teknologi chip, pertama-tama perlu untuk mulai memahami tentang kartu ATM itu sendiri. Keberadaan kartu ATM adalah kartu yang memudahkan pelanggan untuk melakukan transaksi tanpa bantuan bank seperti teller.

ATM atau yang anda kenal lebih seperti kartu kredit, telah menjadi salah satu hal yang sulit untuk keluar dari kehidupan sehari-hari. Strip magnetik adalah strip hitam, ini dikenal sebagai *magnetic stripe* yang terbuat dari magnet kecil dan menyimpan informasi tentang perhitungan. Ketika nasabah menggesek kartu melalui perangkat EDC. Contohnya, mesin memproses dan menautkan informasi pada kartu dengan bank yang bersangkutan dan melakukan transaksi sedang berlangsung.

Sementara chip sudah termasuk dalam kartu dan berisi semua informasi terkait dengan pemiliknya. Chip ini juga memiliki kode PIN. Saat Anda berdagang menggunakan kartu ATM tunai, mesin memprosesnya menggunakan terminal point of sale (POS). Data pada chip akan dibaca di stasiun dan nasabah akan diminta untuk memberikan kode PIN. Jika PIN telah dimasukkan dan diperbaiki, transaksi dapat diproses. Karenanya, pada dasarnya kartu yang memiliki chip tidak akan dapat membaca PIN yang tidak dimasukkan.

"Menurut Aslan Masdur mengatakan bahwa model kartu ATM *magnetic stripe* dan model kartu chip tunai yang merupakan perbedaan fisik dalam kartu ATM berchip berwarna kuning seperti model kartu sim telepon. Sementara model kartu streep magnetik saya tidak benar-benar tahu bagaimana ini." ⁴¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa teknologi chip kartu ATM adalah kartu yang dapat menyimpan data dengan aman. Sebagian besar mahasiswa menggunakan kartu ATM tetapi tidak tahu kartu apa yang digunakan.

⁴¹ Aslan Masdur, wawancara pada 8 Februari 2020, sebagai mahasiswa program studi ekonomi Islam.

Menurut Indar Sari mengatakan tidak banyak yang saya tahu tentang kartu ATM dengan teknologi chip, yang saya tahu adalah bahwa kartu ATM chip dapat mencegah risiko, dan memiliki kapasitas penyimpanan data yang lebih besar. Sedangkan model kartu ATM memiliki chip yang berwarna kuning dalam bentuk persegi panjang pada kartu ATM dengan chip di sebelah kanan".⁴²

Jadi di sinilah pentingnya perbankan memberikan informasi kepada publik untuk lebih memahami apa teknologi chip dan dengan memahami kartu chip ATM, diharapkan dapat memberikan arahan kepada siswa untuk lebih mengetahui chip model kartu ATM dan ATM magnet model kartu streep.

Menurut Sri Fausiah, kartu chip adalah kartu ATM yang dapat meningkatkan kualitas keamanan transaksi. Lebih lanjut, model kartu ATM pada kartu *magnetic stripe* menyimpan data dengan memodifikasi daya magnet pada pita hitam di belakang kartu, sementara ATM berchip menyimpan data pada kartu dan dilindungi oleh PIN.⁴³

Menurut Nindiani, saya tidak tahu apa itu kartu ATM chip dan saya tidak tahu apa itu kartu ATM streep magnetik.⁴⁴

Dari wawancara di atas saya tidak tauh bagaimana kartu ATM chip. Tidak tahu jenisnya dan sulit membedakan kartu ATM strip magnetik dan ATM *magnetic stripe*.

“Rika Salma mengatakan saya tidak tauh bagaimana dan seperti apa kartu ATM berteknologi chip dan saya juga tidak tauh apa itu kartu ATM streep magnetik, begitupun juga dengan model kartu ATM”⁴⁵

⁴² Indar, wawancara pada 8 Februari 2020, sebagai mahasiswa program studi ekonomi Islam

⁴³ Sri fausiah, wawancara pada 9 Februari 2020 sebagai mahasiswa program studi ekonomi Islam

⁴⁴ Nindi, wawancara pada 8 Februari 2020 sebagai mahasiswa program studi ekonomi Islam

⁴⁵ Rika Salma, wawancara pada 10 Februari 2020 sebagai mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam

Menurut Nana, kartu ATM dengan menggunakan chip lebih efektif digunakan berbeda dengan kartu ATM ststrip magnetik. Saya tidak tauh kelebihan dan kekurangan ATM kartu kredit. Model ATM chip ini memiliki warna kuning pada kartu ATM persegi panjang.⁴⁶

Menurut Irma mengatakan bahwa sejauh yang saya tahu kartu ATM memiliki kartu yang memiliki PIN untuk keamanan data. Memiliki kapasitas penyimpanan data yang lebih besar dan dapat melakukan transaksi dengan cepat. Model kartu berchip memiliki kotak kuning sedangkan kartu ststrip magnetik tidak memiliki kotak kuning kecil.⁴⁷

Menurut Hikmah, mengatakan bahwa kartu ATM dengan chip dibuat sehingga orang yang mencuri ATM tidak dapat membobol kartu ATM dengan chip, menyimpan uang pada kartu tunai dengan chip uang tunai aman dan terlindung dari pencurian. Model kartu ATM memiliki kotak kecil berbentuk seperti kartu dalam sim telepon sementara kartu ATM ststrip magnetik tidak memiliki kartu persegi panjang seperti kartu sim telepon.⁴⁸

Dari pernyataan di atas bahwa kita tidak dapat menyangkal bahwa kartu ATM rentan terhadap kejahatan, baik pembobolan ke akun akun dan pencurian data pelanggan. Tindakan kriminal ini jelas merugikan pelanggan dan merusak reputasi kredibilitas bank. Bukan hanya oleh orang luar, bahkan ancaman dari dalam bank itu sendiri. Karena itu, institusi perbankan dituntut untuk selalu meningkatkan sistem keamanannya. Oleh karena itu, kurangnya sosialisasi membuat sebagian besar mahasiswa tidak tahu dan tidak tahu perbedaan antara teknologi chip kartu ATM dan kartu ATM *magnetic stripe*.

⁴⁶ Nana Srihardina, wawancara pada 8 Februari 2020 sebagai mahasiswa program studi ekonomi Islam

⁴⁷ Irmamayanti ilham, wawancara pada 10 Februari 2020 sebagai mahasiswa program studi ekonomi Islam

⁴⁸ Nur Wisdom, wawancara pada 8 Februari 2020 sebagai mahasiswa program studi ekonomi Islam

b. Manfaat mahasiswa IAIN Palopo mengetahui penggunaan teknologi kartu ATM chip

Setelah menelusuri teknologi chip dan model kartu ATM *magnetic stripe*, penulis akan mengeksplorasi apa manfaat mahasiswa mengetahui penggunaan teknologi chip kartu ATM.

Aslan Masdur mengatakan bahwa manfaat mengetahui teknologi chip kartu ATM sehingga kita sebagai pengguna kartu ATM tidak hanya menggunakan kartu tetapi mengetahui kelebihan dan kekurangan serta dapat membedakan kartu ATM dengan chip yang tidak. Dan juga bisa memaksimalkan penggunaan kartu ATM untuk menghindari skimming⁴⁹

Keberadaan kartu chip ATM harus diakui bermanfaat dan memudahkan pelanggan untuk bertransaksi kapan saja dan di mana saja, sedangkan untuk institusi bank sendiri, fasilitas kartu ATM yang diberikan kepada pelanggan dapat mengurangi antrian. Bahkan bank sengaja mengarahkan pelanggan untuk bertransaksi menggunakan kartu ATM.

Dari jawaban di atas, itu berarti bahwa sangat penting bahwa perbankan dan kampus bersosialisasi tentang produk perbankan yang baru saja dikeluarkan sehingga pengguna kartu ATM tidak hanya menggunakan kartu ATM tetapi tidak tahu bagaimana membedakan masing-masing model dan keunggulan masing-masing. .

Ada beberapa manfaat siswa mengetahui penggunaan kartu ATM teknologi chip, termasuk:

1) Lebih memaksimalkan lagi

⁴⁹ Aslan Masdar, wawancara pada 8 Februari 2020 sebagai mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam

Lebih memaksimalkan penggunaan kartu ATM. Bank mengeluarkan kebijakan ini untuk lebih meningkatkan penggunaan kartu ATM sehingga tidak ada yang tak terduga terjadi

2) Mengetahui perbedaan antara kartu ATM chip dan strip magnetik

Dengan penelitian tesis ini, ternyata masih banyak siswa yang belum mengetahui perbedaan antara kartu strip magnetik dan chip, oleh karena itu magang yang dilakukan oleh kampus dan bank harus bekerja lebih bersama untuk menjelaskan kepada calon lulusan perbankan, salah satunya adalah fasilitas transaksi kartu ATM.

3) Mahasiswa segera mengganti kartu strip magnetik ke kartu ATM chip

Karena seperti kita ketahui bahwa pencurian sering terjadi sehingga segera menggunakan kartu chip membuat transaksi mahasiswa lebih aman

c. Mahasiswa IAIN Palopo memahami tentang penggunaan teknologi kartu ATM chip.

Setelah kami mempelajari manfaat mahasiswa yang mengetahui penggunaan kartu ATM teknologi chip, kami akan mengeksplorasi lebih jauh pemahaman siswa IAIN Palopo tentang penggunaan teknologi kartu ATM chip.

Berdasarkan fakta bahwa setelah melakukan wawancara dan pengamatan, kartu ATM yang menggunakan teknologi chip dapat menyederhanakan transaksi. Hanya saja hampir semua mahasiswa mungkin belum tauh dan mengerti tujuan penggantian teknologi chip kartu ATM dan masih banyak

yang tidak tahu perbedaan antara teknologi chip kartu ATM dan kartu streep magnetik.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan yang telah ditentukan dan kaitannya dengan deskripsi yang telah dikemukakan, maka tiga kesimpulan utama berikut dapat dirumuskan.

1. Model kartu ATM berchip yaitu dapat dibedakan dari penampilan fisiknya, jika kartu yang memiliki satu pita garis hitam memanjang maka kartu tersebut masih menerapkan mekanisme yang lama yaitu *magnetic stripe*, sedangkan model kartu ATM chip yaitu memiliki chip pada kartu ATM seperti pada kartu perdana yang akan terbaca apabila dimasukkan dalam mesin ATM untuk melakukan transaksi dan berbentuk persegi warna kuning. Sedangkan perbedaan dari segi teknologi, terdapat perbedaan otentikasi akses ke jaringan antara kartu ATM chip dan *magnetic stripe*. Chip memiliki *security* yang dicek saat dengan mesin ATM, sementara data di *magnetic stripe* lebih mudah dicuri oleh pihak lain yang tidak bertanggung jawab
2. Manfaat mahasiswa IAIN Palopo dalam mengetahui penggunaan teknologi ATM chip, yaitu agar mahasiswa memaksimalkan penggunaan kartu ATM berteknologi chip.
3. Tingkat pemahaman mahasiswa tentang penggunaan kartu ATM chip yaitu sebesar 63% yang belum paham atau sama dengan 16

informan/mahasiswa dan yang paham sebesar 37% atau sama dengan 9 informan/mahasiswa

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan selanjutnya peneliti akan melanjutkan menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi bank yang bekerja sama dengan pihak kampus IAIN Palopo untuk meningkatkan kualitas pengetahuan ATM bagi mahasiswa agar dapat memaksimalkan penggunaan sekaligus memahami penggunaan ATM di kalangan mahasiswa.
2. Hasil penelitian skripsi ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan dan melanjutkan bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet.XXXII .Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2014.
- Mulya. E, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosydakarya 2007
- Nana Sudjana, *Peneliain Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992
- Ruslan, Rosady. *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi*. Jakarta: PT.RajaGrafindo persada, 2006.
- Sub Bagian Akademik, Kemahasiswaan & Almuni Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. Cet: XIV; Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Cet:I; Bandung: Alfabeta, 2003.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinas*. Cet.IV; Bandung: Alfabeta, 2013.
- Usman,M. User,*Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosydakarya, 1990.
- W.S Winkel, *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Gramedia: 1996
- Yusmad, Muammar. *Aspek Hukum Perbankan Syariah Dari Teori Ke Praktik*, edisi I. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017.
- Zulkifli, Sunarto. *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*. Jakarta: Zikrul Hakim, 2007.

JURNAL

Lihin, *Pengertian Pemahaman Dalam Pembelajaran*.
<https://www.referensimakalah.com/2013/05/pengertian-pemahaman-dalam-pembelajaran.html>.

Rokhus G A W, Agustinus. *“Analisis Sikap Nasabah terhadap Fasilitas Layanan Debit Card”* (8 Januari 2020): 1. garuda.ristekdikti.go.id.

Rafizan, Onny. *“Studi Perkembangan Pasar Smart Card Indonesia Pada Sektor Perbankan”* 8, no.1 (8 januari 2020): 47,
<http://garuda.ristekdikti.go.id/documents/detail/55664>.

Satyadevi, M. Sada. *“Pengaruh Kualitas Layanan, Religiusitas, Kedekatan Hubungan Dan Kepercayaan Nasabah Terhadap Kepuasan dan Loyalitas Nasabah Bank Jatim Syariah,”* (28 Juli 2019)
<http://eprints.perbanas.ac.id/3329/6/BAB%20II.pdf>.

Sigalingging, SB. *“Tanggung Jawab Bank Terhadap Nasabah Yang Dirugikan Atas Penggunaan ATM Tanpa Chip Di Bank Rakyat Indonesia Cabang Medan Thamrin”* (23 desember 2019) schoolar.google.co.id.

Sitanggang, Amena Kristia. *“Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Keuangandi Deli Serdang”* 2 no. 7 (10 januari 2020): 422,
<https://www.e-jurnal.com/2015/12/analisis-tingkat-pemahaman-masyarakat.html>.

Syifullah *“Pengaruh Kemanfaatan Kartu ATM terhadap Kepuasan Nasabah Pada PT. Bank Mandiri Cabang Ahmad Yani Pekanbaru”* (21 Desember 2018),
<https://www.scribd.com/document/368856217/BAB-II-ku>.

Suzianti, Amalia, Rachma Hidayati, dan Erlinda Muslim, *Perancangan Roadmap Produk dan Teknologi pada Uang Elektronik Chip-Based di Indonesia”*
jurnal manajemen teknologi 14, No.1 (9 Januari 2020): 11,
<http://garuda.ristekdikti.go.id/documents/detail/526352>.

Raharjo, FX Budi. *“Perancangan Otomatisasi Pengaman Brankas dengan Kartu Chip Berbasis Mikrokontroler.”* (9 januari 2020): 8,
<http://garuda.ristekdikti.go.id/documents/detail/55664>.

SKRIPSI

Rosmawati, *Analisis Faktor- Faktor Yang Menyebabkan Gagalnya Bank Mega Syariah mempertahankan Keberadaanya di Kota Palopo*, dalam (Skripsi: perpustakaan IAIN Palopo, 2017), 49.

Sukartini, lilik. *“Persepsi Mahasiswa tentang Sistem Operasional Bank Syariah.* (Skripsi IAIN Palopo 2018)

Wellasari, *Pemahaman Mahasiswa Tentang Prinsip-Prinsip Dasar Operasional Bank Syariah*, (Skripsi; Palopo : IAIN Palopo, 2019) .12

WEBSITE

<http://iainpalopo.ac.id/index.php/tentang-iain-palopo/sejarah> (diakses 7 Februari 2020)

<https://www.practicalmoneyskills.co.id/keuangan/perbankan/kartukredit/keuntungan.php> (diakses 15 Maret 2020)

<https://arsipkuliah.blogspot.com/2017/05/pengertian-kartu-atm-kartu-kredit-dan.html?m=1> (diakses 14 Maret 2020)

KBBI Online, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pemahaman>, (11 januari 2020)

Nugroho, Hari “Radio frequency identification”. (11 januari 2020)
<https://www.kompasiana.com/hari12128>.

WAWANCARA

Aslan masdur, wawancara pada tanggal 8 februari 2020, selaku mahasiswa prodi ekonomi Islam.

Indar, wawancara pada tanggal 8 februari 2020, selaku mahasiswa prodi ekonomi Islam

Irmamayanti ilham, wawancara pada tanggal 10 februari 2020 selaku mahasiswa prodi ekonomi Islam

Nana srihardina, wawancara pada tanggal 8 februari 2020 selaku mahasiswa prodi ekonomi Islam

Nindi, wawancara pada tanggal 8 februari 2020 selaku mahasiswa prodi ekonomi Islam

Nur hikmah, wawancara pada tanggal 8 februari 2020 selaku mahasiswa prodi ekonomi Islam

Rika salma, wawancara pada tanggal 10 februari 2020 selaku mahasiswa prodi ekonomi Islam

Sri Fausiah Said, wawancara pada tanggal 9 februari 2020 selaku mahasiswa prodi ekonomi Islam

Iska, wawancara pada tanggal 9 Februari 2020 selaku mahasiswa prodi Ekonomi Islam

Firdayanti, wawancara pada tanggal 10 Februari 2020 selaku mahasiswa prodi Ekonomi Islam

Sartika, wawancara pada tanggal 2 Maret 2020 selaku mahasiswa prodi Ekonomi Islam

Fitriani, wawancara pada tanggal 2 Maret 2020 selaku mahasiswa prodi Ekonomi Islam

Nurhalisah, wawancara pada tanggal 2 Maret 2020 selaku mahasiswa prodi Ekonomi Islam

Lisa, wawancara pada tanggal 2 Maret 2020 selaku mahasiswa prodi Ekonomi Islam

Sinta, wawancara pada tanggal 2 Maret 2020 selaku mahasiswa prodi Ekonomi Islam

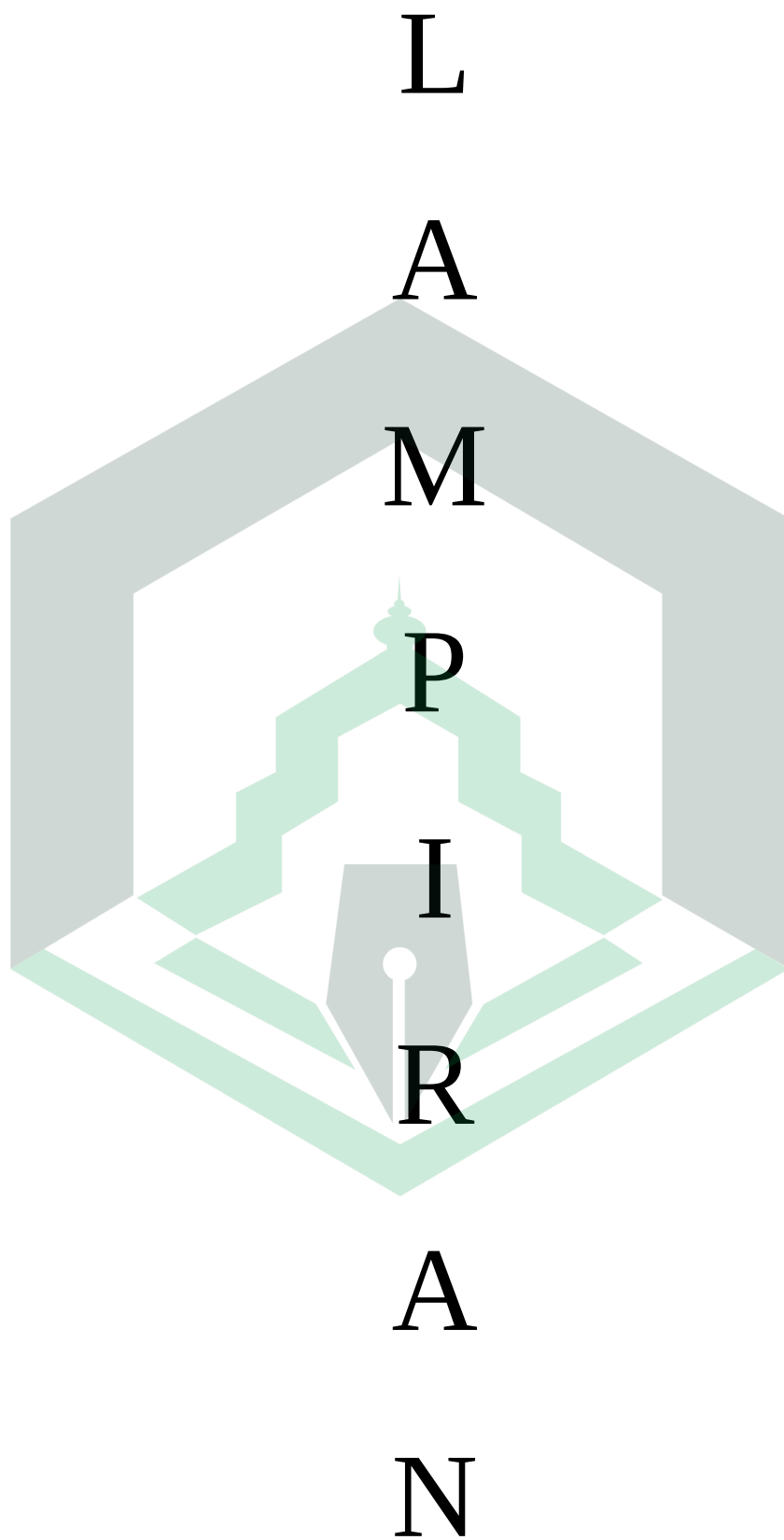
Hasniar, wawancara pada tanggal 2 Maret 2020 selaku mahasiswa prodi Ekonomi Islam

Nurfadillah, wawancara pada tanggal 2 Maret 2020 selaku mahasiswa prodi Ekonomi Islam

Ayu, wawancara pada tanggal 2 Maret 2020 selaku mahasiswa prodi Ekonomi Islam

Ayunsari, wawancara pada tanggal 2 Maret 2020 selaku mahasiswa prodi Ekonomi Islam

Rini, wawancara pada tanggal 2 Maret 2020 selaku mahasiswa prodi Ekonomi Islam



Lampiran 1 pedoman wawancara

Daftar pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul “Analisis Pemahaman Mahasiswa IAIN Palopo Pada Penggunaan Kartu ATM Berteknologi *Chip* Pada Bank BRI Cabang Kota Palopo”. Berikut daftar pertanyaan wawancara untuk menjawab rumusan masalah analisis pemahaman mahasiswa IAIN Palopo pada penggunaan kartu ATM berteknologi *chip* pada Bank BRI cabang kota Palopo.

Tingkatan Pemahaman	Soal pertanyaan	
Kemampuan menerjemah	1	Apakah anda mengetahui tentang kartu ATM berteknologi <i>chip</i> ?
	2	Apakah anda sudah mengganti kartu ATM <i>magnetic stripe</i> ke kartu ATM berteknologi <i>chip</i> ?
	3	Apa yang anda ketahui tentang kartu ATM berteknologi <i>chip</i> ?
	4	Apakah anda mengetahui alasan kartu <i>magnetic stripe</i> bermigrasi ke kartu atm ber <i>chip</i> ?
	5	Apakah anda mengetahui model kartu ATM ber- <i>chip</i> ?
	6	Apakah anda mengetahui model kartu ATM <i>magnetic stripe</i> ?
	7	Apa kelebihan dan kekurangan dari kartu ATM berteknologi <i>chip</i> ?
	8	Apakah anda mengetahui perbedaan kartu ATM berteknologi <i>chip</i> dengan kartu ATM <i>Magnetic stripe</i> ?
Kemampuan menafsirkan	9	Bagaimana menurut anda mengenai penerapan kartu ATM berteknologi <i>chip</i> ?
Kemampuan mengekstrapolasi	10	Dalam praktiknya, apakah anda mengetahui keunggulan dari kartu ATM berteknologi <i>chip</i> ?

Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara Peneliti



Lampiran 3 Kartu Kontrol

KARTU KONTROL
SEMINAR HASIL SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI HAINI PALOPO

Nama : WILDA NAZID
 NIM : 16 0402 0213
 Prodi : Purbankan Syarah

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN / RET. UJIAN
1	Jumat 05 Juli 2019	Nurhidayah SAIRAN	Analisis Rancangan Keuangan Pada Peta Ketersediaan 500 Lupa, 1000 Penderita 2019, berdasarkan KPI, Sertifikasi	
2	Senin 05 Agustus 2019	A. L. H. A. Sani	Analisis 1993 di Maritim 501 Tel Kedua, Kaurin, Penderita, 2019 Kedua, Kaurin, Penderita, 2019	
3	Kamis 05 Agustus 2019	Rohmahul ummah	Pengantar, Rancangan, 2019 Kedua, Kaurin, Penderita, 2019 Kedua, Kaurin, Penderita, 2019	
4	Kelasa 6 Agustus 2019	Manawati	Analisis 1993 di Maritim 501 Tel Kedua, Kaurin, Penderita, 2019 Kedua, Kaurin, Penderita, 2019	
5	Jumat 6 Agustus 2019	Nurul ulfa	Analisis 1993 di Maritim 501 Tel Kedua, Kaurin, Penderita, 2019 Kedua, Kaurin, Penderita, 2019	
6	03 Feb 2020	Puho Adelin Hastu	Analisis 1993 di Maritim 501 Tel Kedua, Kaurin, Penderita, 2019 Kedua, Kaurin, Penderita, 2019	
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Dr. Hj. Ramli Makkulasse, MM.
 NIP. 196102081994032001

NB:

- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 5 kali seminar sebelum seminar hasil

Lampiran 4 Berita Acara



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Arafat Palopo 90911, 90911, 90911 Kota Palopo
 T. 08402 62131, 08402 62132, 08402 62133

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Rabu, tanggal, Dua Puluh Delapan Bulan Januari Tahun Dua Ribu Dua Puluh telah dilaksanakan Ujian Seminar Proposal Mahasiswa

Nama : Wihda Mujid
 NIM : 16.0402.0213
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Prodi : Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : Analisis Pemahaman Mahasiswa IAIN Palopo pada Penggunaan Kartu ATM Berkeknologi Chip pada Bank BRI Cabang Kota Palopo.

Dengan hasil Skripsi:

- Proposal di tolak dan Saran Perbaikan
- Proposal di terima tanpa Perbaikan
- Proposal diterima dengan Perbaikan
- Proposal tambahan tanpa Seminar Ulang

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 29 Januari 2020

Dosen Pembimbing I



Dr. H. Ramlah M., M.M.

Dosen Pembimbing II



Mujahidin, Lc., M.Ed.

Mengesahui

Ketua Prodi Perbankan Syariah



Hendra Safri, S.E., M.M.

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : J. R. H. M. Ruseffendi 5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan (Telp. : 0471) 326040



1 2 0 2 0 1 9 1 1 3 1 2 0

ASLI

IZIN PENELITIAN
 NOMOR : 1020/PUPMPTSP/2020

DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Pendidikan, Pengembangan dan Peningkatan RPTK.
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 54 Tahun 2013 tentang Kebijakan Pendidikan Rekognisi Pembelajaran Prioritas, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2014.
3. Peraturan Walikota Palopo Nomor 22 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan di Kota Palopo.
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 32 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Penyelenggaraan Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Khusus Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama Jenis Kelamin Alamat Pekerjaan NIM	WILDA MAJID Perempuan Jl. Cempaka Balandi Kota Palopo Mahasiswa 10 0402 0213
--	---

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

ANALISIS PEMAHAMAN MAHASISWA IAIN PALOPO PADA PENGGUNAAN KARTU ATM BERTEKNOLOGI CHIP PADA BANK BRI CABANG KOTA PALOPO

Lokasi Penelitian Lamanya Penelitian	KAMPUS INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KOTA PALOPO 05 Februari 2020 s.d. 05 April 2020
---	--

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menatuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud dan tujuan yang diberikan.
4. Menyediakan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
 Pada tanggal : 06 Februari 2020
 a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Kepala Bidang Pengkajian dan Penrosesan Penulisan PTSP



ANDLAGUS MANDASINI S.E. M.AP
 Pangkat : Penata
 NIP. : 19780905 201001 1 014

Tembusan :

1. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
2. Kepala Bidang
3. Kepala Bidang Pengkajian dan Penrosesan Penulisan PTSP
4. Kepala Bidang Pengkajian dan Penrosesan Penulisan PTSP
5. Kepala Bidang Pengkajian dan Penrosesan Penulisan PTSP
6. Kepala Bidang Pengkajian dan Penrosesan Penulisan PTSP
7. Kepala Bidang Pengkajian dan Penrosesan Penulisan PTSP
8. Kepala Bidang Pengkajian dan Penrosesan Penulisan PTSP
9. Kepala Bidang Pengkajian dan Penrosesan Penulisan PTSP
10. Kepala Bidang Pengkajian dan Penrosesan Penulisan PTSP

Lampiran 6 Nota Dinas Tim Penguji.

Dr. Hj. Ramlah M., M.M.
 Mujahidin, Lc., M.El.
 Muzayyanah Jabani, S.T., M.M.
 Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp :
 Hal : Skripsi Wilda Majid

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr,wb

Setelah menelaah naskah tertentu berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Wilda Majid
 NIM : 16 0402 0213
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : Analisis Pemahaman Mahasiswa IAIN Palopo Pada Penggunaan Kartu ATM Berteknologi CHIP Pada Bank BRI Cabang Kota Palopo.

maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diajukan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr,wb

1. Muzayyanah Jabani, S.T., M.M.
Penguji I
2. Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc.
Penguji II
3. Dr. Hj. Ramlah M., M.M.
Pembimbing I/Penguji
4. Mujahidin, Lc., M.El.
Pembimbing II/Penguji

(
tanda tangan)
 (
tanda tangan)
 (
tanda tangan)
 (
tanda tangan)

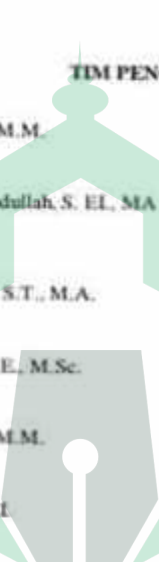
Lampiran 7 Halaman persetujuan Tim Penguji

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Analisis Pemahaman Mahasiswa IAIN Palopo pada Penggunaan Kartu ATM Berteknologi Chip pada Bank BRI Cabang Kota Palopo yang ditulis oleh Wilda Majid Nona Induk Mahasiswa (NIM) 16 0402 0213, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Selasa tanggal 25 Juni 2020, telah di perbaiki sesuai cacatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian Munasqasyah.

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M. Ketua Sidang	() Tanggal :
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S. EL, MA Sekretaris sidang	() Tanggal :
3. Murayyanah Jabani, S.T., M.A. Penguji I	() Tanggal :
4. Nur ariani aqidah, S.E., M.Sc. Penguji II	() Tanggal :
5. Dr. Hj. Ramlah M., M.M. Pembimbing I	() Tanggal :
6. Mujahidin, Lc., M.El Pembimbing II	() Tanggal :



 Dipindai dengan CamScanner

RIWAYAT HIDUP



Wilda Majid, lahir di Buntu Batu pada tanggal 29 Oktober 1998. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama alm. Abd Majid dan ibu Rahmawati. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jl Rewang, Desa Buntu Batu Kec. Bupon Kab. Luwu. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2020 di MIN 01 Buntu Batu. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 1 Bua Ponrang hingga tahun 2013. Pada saat menempuh pendidikan di SMP, penulis aktif di salah satu kegiatan ekstrakurikuler yaitu Palang Mera Remaja (PMR). Pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Bua Ponrang. Di tahun yang sama penulis aktif dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), tahun 2015 penulis meraih juara I Olimpiade Kimia tingkat SMA. Setelah lulus SMA di tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang diinginkan yaitu Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Contact person penulis: *wilda_majid_mhs@iainpalopo.ac.id*.